

**KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DAN KESESUAINYA
DENGAN KURIKULUM PRODI PGMI DI RUANG BACA
PRODI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

Kertas Karya Umum

Oleh :

RIZQA FITRIANA

NIM : 031300944

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1437 H/ 2016 M**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan
Beban Studi pada Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan
Diajukan Oleh:

RIZQA FITRIANA

NIM: 031300944

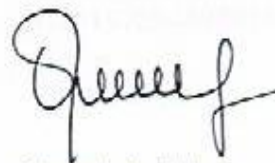
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Pembimbing I



Zikrayanti, M.LIS

Pembimbing II



Narzriah, S.Ag

NIP:19760430201411 2002

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing/dibaca oleh
Pembimbing dan telah disahkan oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Nama : Rizqa Fitriana
Nim : 031300944

Judul

**KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DAN KESESUAINYA DENGAN KURIKULUM
PRODI PGMI DI RUANG BACA PRODI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Tanggal: 15 Agustus 2016

Pembimbing I



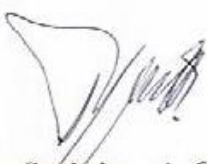
Zikrayanti, M.LIS

Pembimbing II



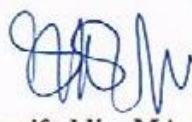
Narzriah, S.Ag
NIP:19760430201411 2002

Ketua Program Studi
Diploma III AIP



Drs. Syukrinur A. Gani, M.LIS
NIP: 19680125200003 1002

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry



Syarifuddin, MA. Ph. D
NIP: 19700101199703 1005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Alhamdulillahirabbil' alamin...

*Syukurku kepada-Mu Ya Allah, seperak ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku,
Hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki sebagaimana firman-Mu:*

*"Seandainya air laut menjadi tinta untuk menuliskan perkataan Tuhan-Ku niscaya keringlah
laut sebelum habis perkataan, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu sebagai
tambahannya" (Q.S. Al-Kahfi: 109).*

*Hari ini telah kutemukan apa yang dahulu aku dambakan
Yang ku tempuh penuh dengan kenyakinan yang membara
Dimana harapan-harapan yang pernahku ukir hingga berjalannya waktu
Terentang hari-hari panjang tuk menggapai jati diri, semua bertata rapi di ingatanku.*

Dengan ridha Allah SWT...

*Karya dan keberhasilan ini kupersembahkan kepada Ayahanda Aiyub dan Ibunda
Dra. Keumalawati yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, perhatian, dukungan do'a
serta pengorbanan yang tiada tara demi kesuksesan masa depanku....*

Ayah. Ibu.

*Engkau adalah cahaya dalam hidupku, yang selalu menerangi disetiap langkahku
untuk mencapai keberhasilan yang sempurna
Terima kasih Ayahanda dan Ibunda tercinta.*

*Terima kasih yang tak terhingga kepada adik-adikku yang telah banyak membantu saya baik
financial maupun moral. Dan ucapan terima kasih saya kepada dan kawan-kawan
seperjuangan.*

*Akhirnya sebuah perjuangan berhasil ku tempuh walau berawal dari suka dan duka, tidak
merunduk meski terbentur, tidak mengeluh meski terjatuh, tapi semangat jiwaku tak kan
pernah pudar....*

Rizqa Fitriana



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Karya yang berjudul “KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU DAN KESESUAINYA DENGAN KURIKULUM PRODI PGMI DI RUANG BACA PRODI PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”. Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan beban studi serta memperoleh gelar Madia pada Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Banyak pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Kertas Karya ini baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, MA. Ph. D sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Drs. Syukrinur A. Gani, M.LIS, selaku Ketua Jurusan D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Ibu Zikrayanti, M.LIS, selaku pembimbing pertama dan Ibu Narzriah, S.Ag, selaku pembimbing kedua yang telah banyak mengorbankan waktu

dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan sejak dari awal hingga selesai.

4. Ucapan terimakasih kepada para dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Kedua orang tua penulis, Aiyub dan Dra.Keumalawati yang telah memberikan dukungan moril, semangat dan materil sehingga memperlancar proses penyusunan Kertas Karya ini.
6. Adik-adik penulis, Siti Mauliyana, Muhammad Akmal, Latifah hanum dan Muhammad Arif yang telah mendukung penulis dalam menyusun Kertas Karya.
7. Teman-teman yang selalu ada di samping penulis, terimakasih atas dukungan yang telah banyak memberi bantuan, motivasi, dukungan dan semangat dalam canda tawa dan kebersamaan kita.
8. Ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, material maupun moril sehingga Kertas Karya ini telah rampung tersusun.

Walaupun dalam penulisan Kertas Karya ini penulis telah menyelesaikan dengan sejauh kemampuan yang penulis miliki, namun penulis juga menyadari

mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan, seperti arti pribahasa ini “*tiada gading yang tak retak*”. Pribahasa ini juga berlaku pada Kertas Karya ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikianlah, segala tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

Banda Aceh, 15 Agustus 2016

Penulis

Rizqa Fitriana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Penjelasan Istilah	5
 BAB II : LANDASAN TEORI	 8
2.1. Koleksi Perpustakaan	8
2.2. Jenis-Jenis Koleksi	9
2.3. Kesesuaian Koleksi.....	12
2.4. Pemanfaatan Koleksi	13
2.5. Ketersediaan Koleksi	14
2.6. Kurikulum.....	25
 BAB III : METODE PENELITIAN	 29
3.1. Rancangan Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Waktu Penelitian.....	30
3.3. Populasi Dan Sampel.....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Teknik Analisa Data	35
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	 37
4.1. Gambaran Umum Ruang Baca Prodi Pgmi.....	37
4.1.1. Sejarah Ruang Baca Prodi PGMI Uin Ar-Raniry.....	35
4.1.2. Struktur Organisasi Ruang Baca Prodi PGMI Uin Ar-Raniry.....	38
4.1.3. Data Anggota Dan Jumlah Pengunjung Ruang Baca Prodi PGMI ..	39
4.1.4. Jam Buka Ruang Baca Prodi PGMI Uin Ar-Raniry	40
4.1.5. Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI Uin Ar-Raniry	40
4.1.6. Fasilitas Dan Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI Uin Ar-Raniry	41
4.2. Ketersediaan Dan Kesesuaian Koleksi Buku Di Ruang Baca Prodi PGMI Dengan Kurikulum Prodi PGMI Uin Ar-Raniry	43
 BAB V : PENUTUP	 57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 :Indikator Penelitian	33
Tabel 4.1 :Jumlah Anggota ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016.....	37
Tabel 4.2 :Jumlah Pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016.....	37
Tabel 4.3 :Jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	38
Tabel 4.4 :Jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar- Raniry Tahun 2016.....	39
Tabel 4.5 :Fasilitas dan sarana yang memiliki di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 2 : Lembar Wawancara
- Lampiran 3 : Kurikulum
- Lampiran 4 : Silabus
- Lampiran 5 : Buku Tamu
- Lampiran 6 : Database Koleksi
- Lampiran 7 : Surat Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah gedung atau sebuah ruang tempat penyimpanan berbagai informasi-informasi yang sangat besar nilainya bagi semua kalangan masyarakat. Eksistensi perpustakaan muncul karena kebutuhan masyarakat serta dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat, maka sudah sepatutnya perpustakaan memberikan informasi untuk masyarakat, khususnya masyarakat pemakai (Basuki, 1991, P. 127).

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, maupun lembaga yang berfasilitas perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan (Basuki, 1999, P. 51). Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tugas mengumpulkan, mengelola, memelihara, melestarikan, dan mendayagunakan informasi dalam bentuk bahan pustaka, baik yang dihasilkan lembaga yang bersangkutan maupun dari pihak luar.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi (Siregar, 1998, P. 2). Koleksi perpustakaan tentu saja mencakup berbagai bahan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman atau informasi yang *up to date* (terkini) untuk terus dimanfaatkan oleh pemakainya.

Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Karena yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka (Sutarno, 2007, P. 26). Oleh karena itu, setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada pemakai (Sutarno, 2005, P. 113).

Pada umumnya setiap program studi memiliki kurikulum dan silabus sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar. Kurikulum berisi mata kuliah yang akan ditempuh selama proses kuliah. Sedangkan silabus merupakan uraian dari setiap materi pembelajaran meliputi judul materi pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, tujuan pembelajaran (tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus), pokok bahasan dan atau sub pokok bahasan, metode, media, alat bantu, dan referensi yang digunakan per semester.

Ketersediaan koleksi inilah yang akan membuat kebutuhan informasi mahasiswa terpenuhi, sebab literatur inti yang mereka butuhkan terdapat di perpustakaan. Karena salah satu sumber pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan didasarkan pada kurikulum dan silabus dari masing-masing program studi yang ada di perguruan tinggi. Pada kurikulum dan silabus tersebut terdapat daftar bacaan yang akan digunakan masing-masing mata kuliah dari program studi. Sehingga perpustakaan mengetahui literatur yang mendukung sebuah mata kuliah dari sebuah program studi. Meskipun demikian, koleksi perpustakaan juga tidak harus terbatas pada pemenuhan kurikulum saja melainkan dapat turut serta

memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan cita-citanya (Departemen pendidikan nasional, 2004, P. 14). Sehingga koleksi yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar pajangan tetapi bermanfaat bagi penggunaannya.

Untuk dapat mengetahui koleksi yang tersedia di perpustakaan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan informasi civitas akademika terutama mahasiswa, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap koleksi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun pemanfaatan koleksi. Tujuan dari evaluasi koleksi yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan koleksi yang diharapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ketersediaan koleksi buku dan kesesuaiannya dengan kurikulum pada Prodi PGMI. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian ***“Ketersediaan Koleksi Buku Dan Kesesuaiannya Dengan Kurikulum Prodi PGMI Di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-raniry Banda Aceh”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi masalah penulisan laporan ini adalah :

- 1.2.1. Apakah koleksi di ruang baca prodi PGMI telah sesuai dengan kurikulum Prodi PGMI ?
- 1.2.2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penyediaan koleksi di ruang baca prodi PGMI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui koleksi di ruang baca prodi PGMI telah sesuai dengan kurikulum prodi PGMI.
- 1.3.2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penyediaan koleksi di ruang baca prodi PGMI.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian laporan ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1. Untuk dijadikan masukan dalam proses pengembangan koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa sesuai dalam kurikulum prodi PGMI.
- 1.4.2. Dengan ada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum pada prodi PGMI agar tingkat ketersediaan

koleksi di perpustakaan sesuai dalam referensi perkuliahan bagi mahasiswa.

1.5. Penjelasan istilah

Penentuan waktu dan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas tujuan sebelum menguraikan pembahasan ini, penulis merasa perlu memberikan batasan penjelasan istilah terhadap istilah yang terkadang dalam judul laporan ini yaitu:

1.5.1. Ketersediaan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Ketersediaan koleksi berasal dari kata *sedia* yang artinya sudah selesai dibuat (disiapkan, diatur, dan sebagainya). Jadi ketersediaan adalah kesiapan suatu alat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan” (Depdikbud, 1998, P. 729). Ketersediaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi. Suatu perpustakaan yang menyediakan koleksi dengan lengkap biasanya memiliki pengguna yang cukup sering memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Dengan koleksi yang baik perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Muntashir, 2005, P.11). Sedangkan, ketersediaan koleksi yang penulis maksudkan dalam kertas karya ini yaitu koleksi yang siap digunakan atas kesiapan perpustakaan yang telah menyediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga bisa dimanfaatkan.

1.5.2. Kesesuaian Koleksi

Kesesuaian Koleksi Menurut dalam kamus umum bahasa indonesia (1987, P. 935) kesesuaian merupakan kecocokan, keselarasan. Koleksi menurut (DEPDIKNAS, 2004, P. 84) adalah kumpulan (gambar, benda, bersejarah dan lukisan) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap). Sedangkan koleksi menurut Soetminah (1992, P. 30) adalah kumpulan buku atau non buku yang disimpan sistematis, karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dan dapat ditemukan kembali. Dari beberapa pendapat di atas yang penulis maksud dalam kertas karya ini yaitu dapat disimpulkan bahwa kesesuaian koleksi adalah koleksi yang ada di perpustakaan mempunyai keterkaitan langsung dengan matakuliah yang ada di perpustakaan tersebut sehingga dengan disesuaikan koleksi dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen. Dalam melakukan kesesuaian koleksi, pustakawan harus melihat langsung dengan kurikulum yang ada di jurusan tersebut.

1.5.3. Kurikulum

Lazimnya kurikulum di pandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Nasution, 1989, P. 5). Menurut istilah kurikulum berasal dari bahasa latin yakni "*curriculae*", artinya jarak yang harus di tempuh oleh seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dalam pengertian lainnya kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus di tempuh dan dipelajari oleh mahasiswa untuk memperoleh

sejumlah pengetahuan (Oemar, 2008, PP. 16-18). Dari beberapa pendapat di atas yang penulis maksud dalam kertas karya ini yaitu dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Adapun isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Menurut Siregar (1998, P. 2) yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang diolah, dikumpulkan dan disimpan untuk dijadikan kepada pengguna.

Basuki (1991, P. 192) menyatakan bahwa pentingnya koleksi bahan perpustakaan yang seimbang dan mutakhir. Menurut Soetminah (1992, P. 31) koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka berbentuk buku atau non buku yang dihimpun, diatur dan ditata secara sistematis, sehingga dapat dengan mudah dicari dan ditemukan sewaktu-waktu dibutuhkan.

Sedangkan pengertian koleksi perpustakaan menurut Darmono (2001, P. 48) adalah sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual dan peta). Adapun koleksi perpustakaan menurut Yusuf (2007, P. 9) adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan terdiri dari bermacam-macam jenis mulai dari yang tercetak sampai yang terekam. Akan tetapi, pada saat sekarang ini masih banyak perpustakaan yang hanya menyimpan bahan pustaka buku dan yang tercetak saja. Dan koleksi yang paling sering dimanfaatkan oleh pengguna adalah bahan pustaka tercetak yaitu buku. Dengan demikian, maka koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang terkumpul dalam perpustakaan dan harus berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

2.2. Jenis-jenis koleksi perpustakaan

Koleksi yang ada di perpustakaan biasanya dikelompokkan untuk memudahkan cara pengadaan, pengolahan, penyusunan, serta pelayanannya. Menurut Yulia (2009, P. 5) koleksi perpustakaan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

2.2.1. Karya cetak

Karya cetak adalah Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak (Yulia, 1993, P. 3). yang termasuk dalam jenis karya cetak adalah :

2.2.1.1. Buku/monograf

Buku/monograf adalah terbitan yang membahas informasi tertentu disajikan secara tertulis sedikitnya 64 halaman tidak termasuk halaman sampul, diterbitkan oleh penerbit atau lembaga tertentu, serta ada yang bertanggung jawab terhadap isi yang dikandungnya (Darmono, 2001, P. 59).

2.2.1.2. Terbitan berseri

Terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus-menerus dalam jangka waktu terbit tertentu, dapat berupa harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya (Sujana, 2009, P. 25).

2.2.1.3. Peta

Peta adalah gambar atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung; representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat, seperti batas daerah, sifat permukaan, dan denah (Alya, 2009, P. 546).

2.2.1.4. Gambar atau lukisan

Gambar atau lukisan adalah bentuk karya seni seseorang yang perlu dihargai keberadaannya. Diperpustakaan, termasuk juga di perpustakaan sekolah, sering juga terdapat beberapa karya tulisan ini yang biasanya ditempel di dinding ruangan, dikumpulkan dalam sebuah buku, atau di tempat khusus yang di sediakan untuk menyimpan koleksi karya ini (Pawit, 2005, P. 22).

2.2.1.5. Brosur

Brosur adalah karya cetak pendek, hanya terdiri dari beberapa lembar. Cetakan ini diikat dengan tali, benang atau staples dan tidak dijilid. Berisi pemberitahuan tentang akan adanya kegiatan yang perlu diketahui oleh masyarakat (Lasa, 1994, P. 16).

2.2.1.6. Pamflet

Pamflet merupakan bahan cetakan yang terdiri dari beberapa lembar, namun tidak dijilid, dan berisi tentang berbagai masalah yang masih hangat atau

mutakhir (Yusuf, 2005, PP. 21-22). Contohnya: informasi tentang keunggulan perpustakaan, koleksi-koleksi terbaru dan sebagainya.

2.2.2. Non cetak

Non cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak (Yulia, 1993, P. 4). yang termasuk dalam karya non cetak adalah :

2.2.2.1. Rekaman gambar

Rekaman gambar adalah suatu proses menyalin ulang suatu objek berupa gambar suara (DEPDIKNAS, 2008, P. 1157). Contohnya: film, video, CD, mikrofilm, dan mikrofis.

2.2.2.2. Rekaman suara

Rekaman suara adalah memasukkan suara melalui suatu media inputan dan menyimpannya dalam suatu media penyimpanan. Contohnya: piringan hitam, CD, kaset (Yusuf, 2005, P. 23).

2.2.2.3. Rekaman data magnetik/digital

Rekaman data magnetik/digital adalah suatu program eksplorasi yang luas (Yulia, 2009, P. 5). Contohnya: karya dalam bentuk disket, CD dan pangkalan data, dan yang dikemas secara *online*.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan non cetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, terbitan berseri, peta, gambar, brosur, dan makalah. Sedangkan bahan pustaka non cetak meliputi rekaman gambar, rekaman suara dan rekaman data magnetik/digital.

Namun demikian, dalam buku pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi telah mencantumkan perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan 80% dari bahan bacaan wajib mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bacaan tersebut disediakan 3 eksamplar untuk setiap 100 mahasiswa dimana 1 eksamplar untuk pinjaman jangka pendek dan 2 eksamplar lainnya untuk di pinjaman jangka panjang (Soetminah, 1992, P. 25).

2.3. Kesesuaian Koleksi

Menurut dalam kamus umum bahasa indonesia (1987, P. 935) kesesuaian merupakan kecocokan, keselarasan. koleksi menurut (DEPDIKNAS, 2004, P. 84) adalah kumpulan (gambar, benda, bersejarah dan lukisan) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap). Sedangkan koleksi menurut Soetminah (1992, P. 30) adalah kumpulan buku atau non buku yang disimpan sistematis, karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dan dapat ditemukan kembali.

Menurut Pao (1989, P. 54) kesesuaian koleksi adalah suatu transaksi temu balik dianggap sukses jika dokumen yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengguna yang memintanya. Kesesuaian dapat dijadikan kriteria keberhasilan suatu temu balik informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan. Sedangkan kesesuaian koleksi menurut Purnomo (2006, P. 9) adalah dokumen-dokumen yang diadakan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kesesuaian koleksi adalah koleksi yang ada di perpustakaan mempunyai keterkaitan langsung dengan matakuliah yang ada di perpustakaan tersebut sehingga dengan disesuaikan koleksi dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen. Dalam melakukan kesesuaian koleksi, pustakawan harus melihat langsung dengan kurikulum yang ada di jurusan tersebut.

2.4. Pemanfaatan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003, P. 711) Yang menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri. Pemanfaatan koleksi buku merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna menggunakan buku untuk mencari yang dibutuhkan. Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan.

Menurut Lancaster (1993, P. 77) pengertian pemanfaatan koleksi dipergustakaan dengan bentuk pertanyaan di bawah ini :

1. If a book is removed from the shelves, casually glanced at and immediately returned, has it been “used” ?
2. If it is removed, some portion of it read at the shelves, and then put back, has it been used ?
3. If it is carried to table, along with others, glanced at and pushed to one side, has it been used ?

Pendapat di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Jika koleksi diambil dari rak dan dikembalikan lagi, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?
2. Jika koleksi diambil dari rak dan sebagian dibaca, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?
3. Jika koleksi ada di atas meja atau di ruang baca dan dibaca sekilas, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?

Dari pendapat diatas pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang di inginkan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pemanfaatan koleksi dapat digunakan dengan cara membaca koleksi ditempat, memperbanyak (mengkopi) ataupun meminjam koleksi tersebut.

2.5. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan dan dimanfaatkan di waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi, maka ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah perpustakaan. Berapa pun besar koleksi sebuah perpustakaan, keunggulan koleksi tersebut akan sia-sia belaka bila tidak digunakan (Basuki, 1993, P. 37).

Menurut Sutarno (2006 , P. 18) ketersediaan koleksi perpustakaan adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu

perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat bermanfaat bagi pengguna perpustakaan.

Sedangkan menurut Siregar (2002, P. 2) menyebutkan bahwa ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna dan staf pustaka dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik.

Koleksi perpustakaan yang pertama atau dasar penting sekali. Karena koleksi perpustakaan merupakan titik tolak untuk memberikan dan mengarahkannya kepada masyarakat yang akan dilayani. Semua aturan dan sistem yang dipakai akan seterusnya dipakai. Upaya pembentukan koleksi pertama harus memperhatikan kriteria pokok, yaitu :

Pertama, koleksi perpustakaan mencakup jenis bahan pustaka tercetak dan non-cetak. *Kedua*, pengadaan koleksi perpustakaan terdiri atas dua tahap, yaitu : pembentukan koleksi pertama (dasar) dan pembinaan dan pengembangan (Sutarno, 2006, P. 82).

Menurut Sutarno (2006, P. 104) ketersediaan koleksi mencakup :

1. Ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya. Informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan selalu terjadi setiap saat (explosion of information).

2. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengkoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayani, hanya akan menimbulkan ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya perpustakaan.

Menurut Darmono (2001, PP. 49-50) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan yaitu:

2.5.1. Relevansi

Relevansi adalah aktivitas pemilihan dan pengadaan disesuaikan dengan program perpustakaan, berorientasi kepada pemustaka sehingga kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka (Darmono, 2001, P. 49). Relevansi koleksi erat kaitannya dengan ketersediaan koleksi dan pemanfaatan koleksi. Bahwa koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna adalah saat pengguna memasukkan kata kunci bahan pustaka yang dicari dan kemudian katalog menunjukkan bahan pustaka tersebut tersedia di perpustakaan (Purnomo, 2006, P. 9).

Banyaknya koleksi yang dimiliki perpustakaan tidak menjamin tingkat pemanfaatan yang tinggi terhadap koleksi perpustakaan. Meskipun penyelenggara perpustakaan menyediakan keragaman terhadap koleksi. Apabila koleksi tidak relevan dengan kebutuhan informasi pengguna, maka pemanfaatan koleksi akan rendah. Koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna maka akan

dimanfaatkan dengan baik (Lasa, 2009, P. 303). Pihak pustakawan harus mempunyai data koleksi yang kehendaknya relevan dengan kebutuhan pengguna yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat. Karena perpustakaan perguruan tinggi perlu diperhatikan jenis dan jenjang program yang ada. Jenis program yang berhubungan dengan jumlah dan besar fakultas, jurusan, program studi, lembaga dan lainnya (Warsita, 2008, P. 82).

2.5.2. Kelengkapan

Menurut dalam kamus umum Bahasa Indonesia (1987, P. 814) kelengkapan adalah segala sesuatu yang disediakan dan dilengkapi. Menurut Siregar (1998, P. 6) kelengkapan koleksi perpustakaan adalah koleksi yang tidak hanya terdiri dari buku-buku teks saja tetapi juga menyangkut bidang ilmu lainnya yang berkaitan dengan bahan penelitian.

Menurut Bafadal (1996, P. 133) kelengkapan koleksi merupakan koleksi yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi sangat mempengaruhi terhadap pelayanan informasi, bagaimana akan dapat menunjukkan buku-buku tertentu sementara buku yang tersedia kurang memadai. Oleh karena itu, pengadaan bahan-bahan pustaka harus di usahakan secara kontinyu. Sedangkan, kelengkapan koleksi menurut Nasrullah (2010, P. 21) adalah koleksi tidak hanya terdiri dari buku ajar saja melainkan koleksi lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kelengkapan koleksi perpustakaan adalah kumpulan dari buku-buku baik tercetak maupun non cetak (CD, VCD, Microfis, microfilm, kaset dan sebagainya). yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi pengguna yang memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut. Kelengkapan koleksi perpustakaan menjadi daya tarik perpustakaan tersebut sehingga menjadi pembeda dari perpustakaan lain dan ini menyebabkan pengguna mau memanfaatkan perpustakaan tersebut, baik di manfaatkan untuk dipinjam, dicopi, dibaca, maupun segi pemanfaatan lainnya.

2.5.3. Kemutakhiran/ up to date

Menurut buku Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004, P. 25) menjelaskan bahwa kemutakhiran adalah informasi-informasi yang terbaru yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga pengguna leluasa mencari informasi yang dibutuhkan. Menurut Sutarno (2006, P. 75) kemutakhiran yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan cakupan perpustakaan itu sendiri. Sedangkan, kemutakhiran menurut Siregar (1998, P. 6) merupakan perpustakaan harus selalu mengadakan pembaharuan koleksi-koleksi yang terbaru sehingga informasi yang disajikan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai pedoman dalam melihat informasi yang terbaru bisa dilihat dari tahun diterbitkannya koleksi tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kemutakhiran adalah segala informasi yang terbaru yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna oleh karena itu, perpustakaan harus selalu *up to date* akan informasi yang terbaru.

2.5.4. Kerjasama

Menurut Basuki (1991, P. 55) kerja sama adalah kegiatan dua orang atau lebih yang melakukan kesepakatan dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih mudah. Kerja sama ini diperlukan karena tidak satu pun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya maupun memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Menurut buku Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004, P. 25) menjelaskan kerja sama adalah Koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar, dan mahasiswa. Dengan kerja sama, diharapkan pengembangan koleksi dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi pengguna perpustakaan. Kerjasama perpustakaan lembaga pendidikan mempunyai beberapa bentuk yaitu :

2.5.4.1. Kerjasama pengadaan

Beberapa perpustakaan bekerja sama membeli buku dan majalah sesuai dengan kesepakatan. Misalnya, ada lima perpustakaan, katakanlah perpustakaan A,B,C,D dan E. Masing-masing peserta sepakat untuk membeli buku dan majalah sesuai dengan bidang masing-masing. Misalnya perpustakaan A mengkhususkan diri dalam pembelian bahan perpustakaan bidang politik internasional,

perpustakaan B dalam pemerintahan, perpustakaan C dalam hukum, perpustakaan D dalam ekonomi dan perpustakaan E dalam kesejahteraan sosial. Dengan cara demikian, perpustakaan B,C,D atau E tidak perlu membeli buku bidang politik internasional karena hal tersebut sudah dilayani oleh perpustakaan A. Kalau nanti ada pemakai yang menginginkan buku hubungan internasional, sedangkan buku tersebut dimiliki oleh perpustakaan A, maka perpustakaan lain dapat meminjam dari perpustakaan A. Peminjaman antar perpustakaan ini dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *interlibrary loan*. Kalau letaknya berdekatan, maka pemakai perpustakaan lain dapat membacanya di perpustakaan A. Hal ini menimbulkan bentuk kerjasama baru berupa penyediaan fasilitas.

Bentuk kerjasama pengadaan dapat pula dilakukan oleh perpustakaan yang berada pada lingkungan badan induk sama. Misalnya, kerjasama pengadaan untuk perpustakaan dilakukan oleh perpustakaan pusat, kemudian setelah bahan perpustakaan tiba baru dibagi-bagikan kepada perpustakaan fakultas (Basuki, 1993, P. 186).

2.5.4.2. Kerjasama penyimpanan

Karena semakin hari perpustakaan bukunya semakin tambah, sehingga ruangan menjadi penuh maka diperlukan kerjasama penyimpanan. Apabila koleksi perpustakaan tidak bertambah maka lama kelamaan perpustakaan tersebut akan ditinggalkan pemakainya. Dengan bertambahnya koleksi maka timbul lah gagasan untuk melakukan kerjasama penyimpanan buku yang jarang dipergunakan. Kerjasama ini melibatkan beberapa perpustakaan, perpustakaan

yang ditunjuk akan menyimpan sesuai kesepakatan. Penyimpanan tersebut dilakukan berdasarkan sukarela ataupun sewa yang artinya perpustakaan yang menitipkan bukunya di perpustakaan yang ditunjuk harus membayar sewa ruangan. Kerjasama SDM kerjasama ini dilakukan berdasarkan kesepakatan dua perpustakaan yang membutuhkan tenaga, dengan tujuan perpustakaan yang diminta kerjasama belum mempunyai tenaga yang memadai, semua keperluan tenaga yang bekerja menjadi tanggung jawab perpustakaan yang meminta. Misalnya honor bulanan, dan lain-lain (Basuki, 2001, P. 44).

2.5.4.3. Kerjasama pertukaran dan redistribusi

Kerjasama pertukaran dilakukan dengan cara penukaran publikasi badan induk perpustakaan tersebut dengan perpustakaan lain tanpa harus membeli. Cara ini bisa juga dilakukan untuk mendapatkan publikasi yang tidak dijual atau publikasi yang sulit dilacak di toko-toko buku. Pertukaran ini biasanya dilakukan dengan prinsip satu lawan satu artinya satu publikasi ditukar dengan satu publikasi dengan tidak memandang jumlah halaman, tebal tipis publikasi ataupun harga publikasi tersebut. Kerjasama redistribusi adalah kerjasama yang dilakukan oleh dua perpustakaan atau lebih dalam hal penempatan kembali buku-buku yang tidak lagi diperlukan di suatu perpustakaan atau berlebih di suatu perpustakaan. Buku-buku tersebut dapat ditawarkan kepada perpustakaan lain yang mungkin lebih membutuhkan buku tersebut (Basuki, 1991, P. 57).

2.5.4.4. Kerjasama pengolahan

Dalam bentuk kerjasama ini, perpustakaan bekerjasama untuk mengolah bahan pustaka. Biasanya pada perpustakaan universitas dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum dengan cabang-cabangnya, pengolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian label buku, kartu buku dan lain-lain) dikerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi koordinator kerjasama (Siregar, 2005, P. 12).

2.5.4.5. Kerjasama penyediaan fasilitas

Bentuk kerjasama ini mungkin terasa janggal bagi perpustakaan di negara maju karena perpustakaan mereka umumnya selalu terbuka untuk dipakai oleh pemakai umum. Dalam bentuk ini, perpustakaan bersepakat bahwa koleksi mereka terbuka bagi pengguna perpustakaan lainnya. Perpustakaan biasanya menyediakan fasilitas berupa kesempatan menggunakan koleksi, menggunakan jasa perpustakaan seperti penelusuran, informasi kilat, penggunaan mesin fotokopi, namun tidak membuka kesempatan untuk meminjam. Biasanya peminjaman buku untuk peminjam bukan anggota dilakukan dengan menggunakan fasilitas pinjam antar perpustakaan (Basuki, 1991, P. 58).

2.5.4.6. Kerjasama pinjam antar perpustakaan

Bentuk kerjasama ini dilakukan karena pengguna perpustakaan lain tidak boleh meminjam koleksi perpustakaan lain. Sebagai gantinya maka perpustakaan yang meminjamkan buku dari perpustakaan lain kemudian

perpustakaan tersebut meminjamkannya kepada pemakainya. Yang bertanggungjawab terhadap peminjaman buku tersebut adalah perpustakaan yang meminjam (Basuki, 2001, P. 42).

2.5.4.7. Kerjasama antar pustakawan

Kerjasama ini dilakukan antar pustakawan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pustakawan. Bentuk kerjasama ini berupa penerbitan buku panduan untuk pustakawan, pertemuan antar pustakawan, kursus penyegaran untuk pustakawan dan lain-lain (Purwono, 2009, P. 214).

2.5.4.8. Kerjasama penyusunan katalog induk

Katalog induk merupakan sarana pinjam antar perpustakaan karena katalog induk menyimpan dua perpustakaan atau lebih. Pada segi lain penyusunan katalog induk merupakan salah satu bentuk kerjasama perpustakaan. Katalog induk yang dibuat pertama kali sejak indonesia merdeka adalah katalog induk majalah, mencakup koleksi enam perpustakaan bidang sains di jakarta, bogor dan bandung. Katalog itu dikenal dengan nama *Union catalogue of periodical holdigs of the main science libraries in Indonesia*, diterbitkan oleh Unesco Science Cooperation Office of Southeast Asia di Jakarta. Sebagai kode lokasi digunakan kode kendaraan bermotor seperti B untuk Jakarta, F untuk Bogor dan D untuk Bandung (Basuki, 1993, P. 191).

2.5.4.9. Kerjasama pemberian jasa informasi

Bentuk kerjasama ini adalah dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan yang sepakat untuk bekerjasama saling memberikan jasa informasi. Salah satu bentuk kerjasama ini adalah pinjam antar perpustakaan, jasa penelusuran, dan jasa fotokopi. Kerjasama seperti ini melibatkan semua sumberdaya yang ada di perpustakaan. Jadi tidak terbatas pada pinjam antar perpustakaan saja (Basuki, 1991, P. 61).

2.5.4.10. Kerjasama pendidikan dan pelatihan

Di dalam kegiatan kerjasama pendidikan dan pelatihan atau disingkat DIKLAT. Perpustakaan perlu kerjasama, karena perpustakaan dapat bekerja lebih efisien dan efektif dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada. Saling tukar menukar informasi, keahlian dan pengalaman. Dalam arti formal pustakawan komunikasi dengan pustakawan lain melalui saluran informal seperti tatap muka, telepon, surat menyurat, atau berbincang-bincang. Namun itu dilakukan melalui saluran informal lalu timbul gagasan bagaimana kalau pengalaman tersebut dituangkan dalam bentuk formal agar terbentuk kerjasama pendidikan dan pelatihan (Siregar, 2005, P. 15).

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kerjasama adalah kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan perpustakaan. Karena tanpa adanya kerjasama, perpustakaan akan mengalami kesulitan untuk pengadaan koleksi karena akan memakan banyak dana jika suatu perpustakaan tidak bekerjasama dengan perpustakaan lain. Kerjasama perpustakaan dapat

memberikan pengaruh baik bagi setiap perpustakaan, karena antara perpustakaan satu dan perpustakaan lainnya dapat saling menukar koleksi dan pengolahan koleksi oleh pustakawan. Kerjasama antar perpustakaan memiliki beberapa kriteria, salah satunya adalah antara satu perpustakaan dan perpustakaan lainnya harus imbang dan saling menguntungkan.

2.6. Kurikulum

2.6.1. Pengertian Kurikulum

Menurut istilah kurikulum berasal dari bahasa latin yakni “*curriculae*”, artinya jarak yang harus di tempuh oleh seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dalam pengertian lainnya kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus di tempuh dan dipelajari oleh mahasiswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan (Oemar, 2008, PP. 16-18).

Menurut Nasution (1989, P. 5) kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Menurut Sanjaya (2008, P. 17) kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum.

2.6.2. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi

Mulyasa mengemukakan bahwa Kurikulum Berbasis Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan

kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap suatu kompetensi tertentu (Mulyasa, 2002, P. 39). Definisi kurikulum diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab. Jadi, KBK merupakan konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) peserta didik dalam melakukan tugas dengan standar kinerja tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan peserta didik berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu.

Kurikulum sebagai rencana atau program belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Hild Taba dalam bukunya Dede Rosyada yang mengemukakan bahwa kurikulum biasanya terdiri dari pernyataan-pernyataan tentang tujuan umum, tujuan khusus, yang mengindikasikan kelompok bahan-bahan ajar terpilih, yang juga menyatakan tentang model-model pelaksanaan proses pembelajaran, dan juga mencakup program evaluasi hasil belajar (Rosyada, 2004, P. 27). sementara dalam bukunya Dede Rosyada juga mengutip pendapat dari seorang pakar pendidikan, Robert Gagne yang menyatakan bahwa kurikulum adalah konsekwensi isi dan bahan pelajaran yang dideskripsikan sedemikian rupa sehingga pembelajaran setiap unitnya itu dapat diselesaikan sebagai sebuah satuan utuh, dan masing-masing unit tersebut juga mendeskripsikan kapabilitas (kompetensi) siswa yang harus dikuasai mereka (Rosyada, 2004, P. 27).

Namun, apakah artinya sebuah perangkat perencanaan tanpa ada implementasinya di lapangan. Pendidikan sebagai suatu proses yang bertujuan, maka harus didesain agar implementasinya di lapangan. Pendidikan sebagai suatu proses yang bertujuan, maka harus didesain agar implementasinya tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan. Sebagaimana dikutip dari McAshan dalam buku Wina Sanjaya, yang mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya (Sanjaya, 2008, P. 6). Dari uraian beberapa kutipan diatas jelaslah dalam KBK (kurikulum berbasis kompetensi), siswa tidak hanya dituntut untuk mengerti dan memahami apa saja yang diajarkan di sekolah tapi mampu untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungannya.

Kemunculan kurikulum berbasis kompetensi ini sering dengan munculnya semangat reformasi pendidikan, diawali dengan munculnya kebijakan pemerintah di antaranya lahirnya undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintahan dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, serta lahirnya Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang arah kebijakan pendidikan di masa depan (Sanjaya, 2008, P. 8).

Tujuan dari KBK yaitu memandirikan atau memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang disampaikan kepada peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan siswa itu berada. Dengan demikian, sekolah

diharapkan dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada hasil, dan dampak, serta pengawasan, dan pemantauan berbasis sekolah secara terus menerus dan berkelanjutan. Hal ini tentunya tidak lepas dari kehadiran perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana dan media yang ada di sekolah, sehingga dengan adanya perpustakaan tersebut dapat membantu dan menunjang pelaksanaan KBK dalam proses pembelajaran di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Agar penelitian ini mudah dilakukan maka harus ditentukan suatu metode penelitian yang tepat yang sesuai dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Azwar, 2009, P. 21).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berbentuk studi kasus dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud menafsirkan fenomena yang secara dialami penulis misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan melibatkan berbagai metode yang ada secara menyeluruh (Moleong, 2007, P. 6). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena tentang ketersediaan koleksi buku dan kesesuaiannya dengan kurikulum prodi PGMI di ruang baca prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.2. Lokasi dan waktu

Lokasi penelitian ini adalah di ruang baca prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jln. Lingkar Kampus Darussalam Banda Aceh. Alasan yang menjadikan ruang baca prodi PGMI sebagai penelitian, yaitu untuk mengetahui tentang ketersediaan koleksi buku dan kesesuaiannya dengan kurikulum prodi PGMI di ruang baca prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, 21 Maret 2016 sampai dengan tanggal 21 Juni 2016.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Selain itu populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004, P. 118). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwasanya yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu setiap pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry serta pengelola ruang baca tersebut.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2012, P. 174). Sementara pengertian lain dari sampel adalah sekelompok yang lebih kecil yang ditarik/diambil dari populasi (Ghoni dan Almanshur, 2003, P. 105). Sistem penarikan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa teknik/cara, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto,

2006, P. 125). Teknik ini juga bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data primer dari setiap responden yang ada. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel di sini yaitu berfokus pada pengguna aktif ruang baca PGMI saja yang berjumlah 8 orang dan pengelolanya yang jumlah 2 orang.

3.4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

3.4.1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 2009, P. 83). Adapun wawancara yang penulis lakukan di sini yaitu wawancara semiterstruktur, wawancara ini termasuk ke dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-ide dalam melakukan wawancara, penulis akan menggunakan alat wawancara tergantung pada jawaban koresponden. Dalam hal ini penulis akan menggunakan alat wawancara yaitu *sound recorder* (perekam suara) agar informasi yang disampaikan tidak ada yang tertinggal dalam proses hasil wawancara (Sugiyono, 2008, P. 320).

Adapaun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu 2 orang pustakawan dan 8 orang pengguna aktif yang sudah terdaftar sebagai anggota di

ruang baca prodi PGMI. Wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda-beda yaitu pada tanggal 20 sampai 21 desember 2016. Pada tanggal 20 Desember penulis mewawancarai 2 orang pustakawan di ruang baca prodi PGMI dan pada tanggal 21 Desember penulis mewawancarai pengguna yang sudah terdaftar sebagai anggota di ruang baca prodi PGMI.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis akan menarik jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis ajukan dan menambahkan informasi yang penulis anggap penting yang mungkin informasi tersebut luput dari pertanyaan yang penulis ajukan.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dan analisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis maupun elektronik (Saodih dan Sukamdinata, 1997, P. 221). Untuk mendapatkan dokumen mengenai ketersediaan koleksi buku dengan kesesuaiannya dengan kurikulum prodi PGMI, penulis mencari dokumen-dokumen seperti silabus atau kurikulum yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas, agar mendapatkan kesesuaian data antara teori dengan data di lapangan penulis juga mencari data koleksi dalam kurikulum berdasarkan prodi yang diteliti kemudian dihitung berapa jumlah koleksi yang sesuai dengan kurikulum dengan cara menyesuaikan keduanya.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Darmono (2001, P. 49-50) untuk mengukur ketersediaan koleksi buku dan kesesuaiannya dengan kurikulum Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Relevansi - Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan program perpustakaan - Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka - Tersedianya koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat akademik - Tersedianya koleksi yang memadai bagi rujukan pengetahuan anda	- Menurut anda koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi) - Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini telah sesuai dengan kebutuhan anda ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi) - Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini bermanfaat bagi rujukan penelitian prodi PGMI UIN Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan) - Apakah koleksi yang tersedia pada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini membantu anda dalam menyelesaikan tugas kuliah ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan)
2.	Kelengkapan - Tersedianya koleksi yang memadai bagi kebutuhan pengguna - Tersedianya koleksi yang bervariasi/beragam - Terciptanya kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang mereka butuhkan	- Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah memenuhi kebutuhan informasi anda ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi) - Menurut anda koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sangatlah bervariasi ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi) - Apakah anda merasa puas terhadap ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini telah sesuai dengan kebutuhan anda ?

		(Data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan)
3.	Kemutakhiran/<i>up to date</i> - Informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan - Pengguna dapat merasakan keleluasaan saat mencari informasi terbaru	- Apakah anda merasa jika ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry selalu menyediakan koleksi terbaru yang <i>up to date</i> ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi) - Apakah anda merasa selalu menemukan informasi terbaru yang anda butuhkan di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi)
4.	Kerjasama - Adanya pengembangan koleksi yang saling berkepentingan antar sesama pengguna - Adanya kemudahan akses informasi yang sifatnya berbayar seperti jurnal internasional	- Apakah anda pernah dirujuk kepada ruang baca yang lain untuk menemukan informasi yang anda butuhkan ? (Data pendukung melalui wawancara dengan pengelola ruang baca) - Apakah pihak ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry pernah memberikan rujukan kepada anda untuk dapat mengakses informasi seperti jurnal internasional ? (Data pendukung melalui wawancara dengan pengelola ruang baca)
5.	Kendala - Pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna - Menciptakan kepuasan terhadap pengguna - Pengelolaan ruang baca yang terorganisir dengan baik	- Apasaja kendala yang anda alami ketika dalam melakukan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi) - Apasaja yang menjadi kendala disaat anda memberikan pelayanan kepada pengguna? (Data pendukung melalui wawancara dengan pengguna ruang baca) - Apasaja yang menjadi kendala disaat anda mengorganisir ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database fasilitas ruang baca)

	- Kerjasama pengembangan koleksi	- Apasaja yang menjadi kendala disaat anda melakukan kerjasama pengembangan koleksi yang sesuai dengan program/ kurikulum Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui wawancara dengan pengguna ruang baca)
--	----------------------------------	---

3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013, P. 197). Setelah semua data diperoleh melalui hasil dokumentasi, wawancara dan observasi maka semua data yang diperoleh di catat. Untuk memudahkan dalam proses analisis data, data yang diperoleh dipilah-pilah, tujuannya untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:

3.5.1. Reduksi Data & *Coding*

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilah hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta melakukan pengkodean terhadap sejumlah informasi yang diperoleh melalui wawancara berdasarkan nomor urut pertanyaan (P.1), nomor responden (1) beserta tanggal (tanggal-bulan-tahun) dan waktu (WIB) dilaksanakannya wawancara. Sebagai contoh dapat digambarkan sebagai berikut (P.1.1/01-Januari-2017/08.00WIB).

3.5.2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, P. 246). menyatakan bahwa penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan agar data-data yang telah dianalisa dan diberikan penafsiran atau interpretasi tersebut mempunyai makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2013, P. 247).

Dalam penelitian ini teknik analisis data diawali menggunakan, reduksi data dengan cara merangkum, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan cara menafsirkan data yang telah dianalisa dengan menyusun kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UINAr-raniry Banda Aceh

4.1.1. Sejarah Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

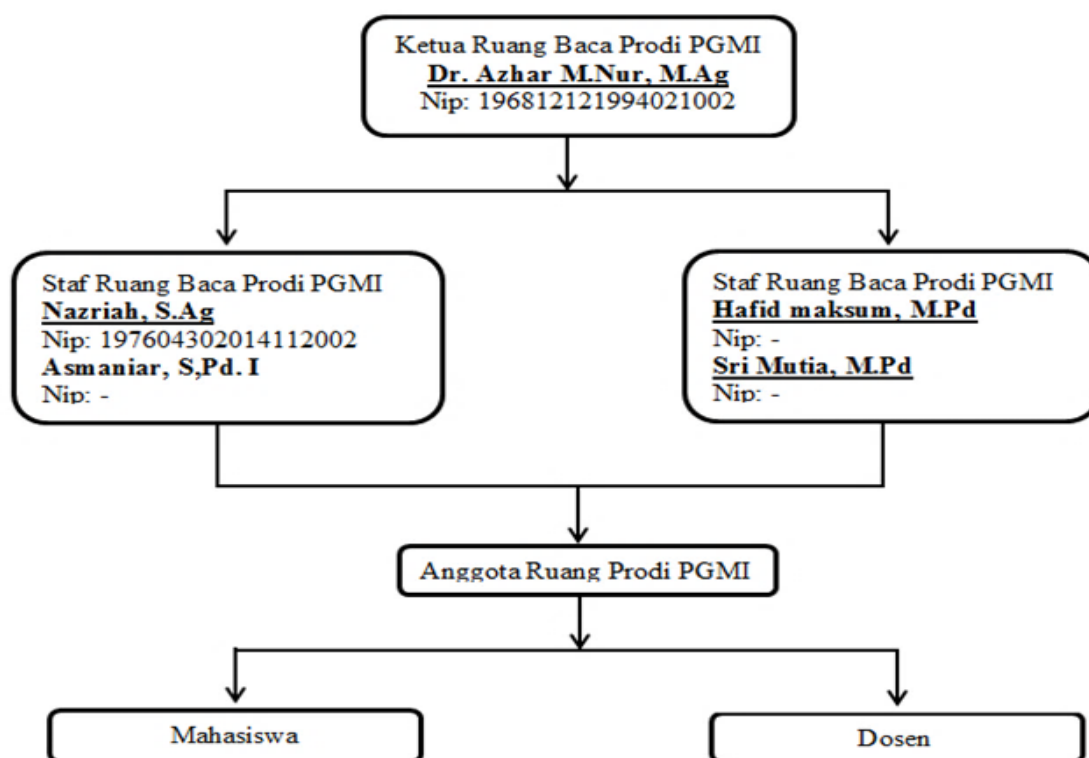
Perpustakaan ini dinamakan Ruang Baca P2KG (program peningkatan kualifikasi guru), Binaan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh. Ruang ini berdiri pada tahun 2009, pada masa ketua Dra. Hj. Nur Masyithah Syamaun, M.Ag dan setelah tahun 2009-2011 baru dilanjutkan oleh ibu Dra Salam mahmud M.ag dan Dr.Gunawan Adnan P.hd lantai 2, karna pada masa itu Ruang Baca P2KG belum disediakan ruang tersendiri.

Pada tahun 2013 Ruang Baca P2KG sudah berakhir masa berdirinya. Pada masa itu dihibahkan kepada Prodi PGMI, sehingga menjadi Ruang Baca Prodi PGMI. Pada tahun 2015 berdirilah Ruang Baca Prodi PGMI yang bertempat di Ruang Baca P2KG dulu. Dikarenakan Ruang Baca tersebut dihibahkan kepada Prodi PGMI yang sekarang menjadi Ruang Baca Prodi PGMI. Ruang Baca ini memiliki gedung tersendiri dengan ukuran 15x10M², sehingga Ruang Baca ini dapat berfungsi maksimal dan dapat membuat mahasiswa dan dosen menggunakan Ruang Baca ini secara leluasa walaupun masih banyak kekurangan yang masih perlu perbaikan.

Oleh karena itu Ruang Baca Prodi PGMI ini sudah berkembang pesat dan koleksinya pun semakin banyak dan memadai untuk mahasiswa dan dosen. Ruang Baca Prodi PGMI ini sudah memiliki tempat tersendiri dan dikepalai oleh Bapak Dr. Azhar, M.Nur M.Ag dan stafnya ada 4 orang yaitu : Ibu Narzriah,S.Ag, ibu Asmaniar,S.pd.I, Hafid maksum, M.Pd, dan Sri Mutia, M.Pd. Ruang baca ini menyajikan sistem layanan terbuka khusus buat mahasiswa dan dosen yang ada di Ruang Baca Prodi PGMI.

4.1.2. Struktur Organisasi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Struktur organisasi Ruang Baca merupakan bagian atau wewenang dalam pembagian tugas masing-masing pustakawan agar bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepada setiap karyawan yang ada di Ruang Baca tersebut. Berikut struktur organisasi Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah.



Sumber: Profil Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah

4.1.3. Data Anggota dan Jumlah Pengunjung Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Adapun jumlah anggota ruang baca prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini berjumlah 466 orang dengan rincian pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Anggota ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016

No	Anggota Ruang Baca Prodi PGMI	Jumlah
1	Laki-laki	109
2	Perempuan	337
Jumlah		466

Sumber: Buku Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa anggota ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lebih didominasi oleh anggota perempuan, yaitu sebanyak 337 orang dan sisanya 109 orang merupakan anggota laki-laki. Sedangkan untuk jumlah pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2015	993
2	2016	1172
Jumlah		2.165

Sumber: Buku Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.2 sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry mengalami peningkatan. Hal ini terlihat bahwa pada tahun 2015 adalah sebanyak 993 orang dan pada tahun 2016 adalah sebanyak 1172 orang.

4.1.4. Jam Buka Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Adapun jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Hari	Jam
Senin- Kamis	Pagi 08.30-12.30
	Sore 14.00-17.00
Jum'at	Pagi 08.30-11.30
	Sore 14.00-17.00

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yaitu mulai hari senin hingga hari jumat setiap harinya kecuali hari libur.

4.1.5. Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi merupakan semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan

pengguna untuk menunjang proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi.

Adapun jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tahun 2016

No	Bidang Ilmu	Jumlah eksamplar
1	Pendidikan (Umum)	945
2	Ilmu Fiqih	221
3	Ilmu hadis	276
4	Ilmu tafsir	168
5	Ilmu tauhid	265
6	Referensi/kamus/ensiklopedi	162
7	Karya ilmiah	131
8	Jurnal	20
9	Skripsi	530
10	Fiksi	370
Total		3.088 eks

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

4.1.6. Fasilitas dan Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry merupakan salah satu unit penunjang pengetahuan keterampilan dan sikap mahasiswa khususnya dalam bidang pengetahuan tertentu. Dalam penyelenggaraan, Ruang Baca merupakan ruang khusus serta perlengkapan, agar kegiatan berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan yang dikembangkan. ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry memiliki ruang tersendiri yaitu ruang khusus yang

dirancang untuk perpustakaan. Letak perpustakaan strategis mudah dijangkau oleh pemakai, baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa.

Untuk berdirinya sebuah perpustakaan selain membutuhkan ruang, juga memerlukan adanya fasilitas-fasilitas lain yang turut mendukung kegiatan perpustakaan.

Adapun fasilitas dan sarana yang memiliki di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Fasilitas dan sarana yang memiliki di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry

No	Nama barang	Jumlah
1.	Jam dinding	1 Unit
2.	AC	2 Unit
3.	Kursi	23 Unit
4.	Lemari kayu	6 Unit
5.	Rak buku kayu	2 Unit
6.	Lemari besi	1 Unit
7.	Rak besi	2 Unit
8.	Lampu	7 Unit
9.	Buku pengunjung	1 Unit
10.	Meja baca kayu	4 Rangkap
11.	Meja kerja kayu	1 Unit

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

4.2. Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi Buku di Ruang Baca Prodi PGMI dengan Kurikulum Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada pemakai. Demikian pula halnya dengan ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang juga dituntut untuk lebih efektif dalam menghimpun, mengelola, serta melakukan pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Pada bab tiga ini, penulis akan menjelaskan beberapa temuan lapangan terkait kesesuaian koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI terhadap kurikulum Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam laporan ini, penulis menggunakan beberapa indikator untuk mengetahuinya, di antaranya yaitu: relevansi, kelengkapan, kemutakhiran/ *up to date*, kerjasama dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak ruang baca Prodi PGMI dalam melakukan pelayanan, pengadaan, pembenahan serta kerjasama terkait pengembangan koleksi yang sesuai dengan kurikulum Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4.1.1 Relevansi

Untuk laporan mengenai relevansi koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan mata kuliah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pemilihan dan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan mata kuliah, terdapat sebanyak 6 orang informan yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dan terdapat seorang informan yang menyatakan bahwa pemilihan dan pengadaan bahan pustaka telah sesuai dengan mata kuliah Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Saya kira sesuai (P.1.8/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa silabus dan daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum mewakili keterselesaiannya terhadap sejumlah matakuliah yang tertera pada silabus perkuliahan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan yang dirasakan oleh 7 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

- Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pemilihan dan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang

informan menyatakan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan sebanyak 2 informan lainnya menyatakan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, salahsatunya seperti jawaban yang dikemukakan oleh informan berikut:

“Koleksi buku di ruang baca sudah lumayan lengkap, karena ketika ada tugas tersedia di ruang baca PGMI (P.2.5/3-Mei-2017/09.30WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa silabus mata kuliah dandaftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum mewakili ketersesuaiannya terhadap sejumlah matakuliah yang tertera pada silabus perkuliahan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya dapat menikmati koleksi yang benar-benar mereka butuhkan. Hal ini dikarenakan ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 6 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah kebutuhan pemustaka.

- Tersedianya koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan Prodi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan prodi, diperoleh bahwa semua informan berpendapat koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini cukup bermanfaat bagi rujukan penelitian prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Kendalapun demikian terdapat seorang informan yang mengeluh terhadap jumlah koleksi yang masih kurang:

“Bermanfaat, tetapi perlu dicari yang diluar (P.3.6/3-Mei-2017/08.45WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa tujuan kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang sering muncul yaitu untuk mencari bahan rujukan/koleksi referensipada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry memanfaatkan sejumlah koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk bahan rujukan karya baik berupa tugas maupun penelitiannya yang akan membantu pengembangan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry kedepan. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan jawaban informan mengenai ketersediaan koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan prodi PGMI UIN Ar-Raniry kedepannya.

- Tersedianya koleksi yang memadai sebagai bahan rujukan pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang memadai sebagai rujukan pengguna, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 orang informan

menyatakan ketersediaan koleksi di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry sering dimanfaatkan sebagai bahan rujukan pengguna, dan 1 orang informan lainnya menyatakan bahwa ketersediaan koleksi di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya membantu pengguna untuk dimanfaatkan sebagai bahan rujukan. Hal ini dijawab oleh salahsatu informan:

“Alhamdulillah sudah membantu tetapi belum sepenuhnya terpenuhi (P.4.7/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebagaimana disebutkan sebelumnya, ditemukan bahwa tujuan kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang sering/yang banyak muncul yaitu untuk mencari bahan rujukan pada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya meskipun jumlah koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry terbatas, namun pemustaka sering kali memanfaatkan koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebagai bahan rujukan. Hal tersebut tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan hasil wawancara dengan 8 orang informan yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi yang memadai di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry sering dimanfaatkan sebagai bahan rujukan oleh pemustaka.

4.1.2 Kelengkapan

4.1.2.1.Tersedianya koleksi yang memadai bagi kebutuhan pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang memadai bagi

kebutuhan pengguna, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang informan menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah memenuhi kebutuhan informasi mereka, dan 2 orang informan menyatakan belum terpenuhi salahsatunya seperti yang diungkapkan oleh informan berikut:

“Tidak, karena bukunya kurang lengkap, jadi kurang mendapatkan informasi yang luas (P.5.3/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini memang bervariasi tetapi jumlahnya masih terbatas.

4.1.2.2. Tersedianya koleksi yang bervariasi/beragam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang bervariasi/beragam di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang informan menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sangatlah bervariasi, dan 2 informan lainnya menyatakan belum bervariasi/beragam, salahsatunya seperti yang dikemukakan berikut:

“Kurang bervariasi (P.6.1/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa database koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah bervariasi namun jumlahnya tidak banyak. Artinya koleksi di ruang

baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry masih terbatas.. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 6 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bervariasi.

4.1.2.3. Terciptanya kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 3 informan menyatakan puas terhadap ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini, dan sebanyak 5 informan lainnya menyatakan belum puas, salah satunya seperti:

“Belum, masih banyak koleksi PGMI yang belum memenuhi kebutuhan kami mengenai informasi yang ingin dicari (P.7.5/3-Mei-2017/09.30WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa jumlah kunjungan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry per harinya masih minim. Hal ini berkemungkinan karena ketidakpuasan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan jawaban 5 informan mengenai kurangnya kepuasan pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

4.1.3 Kemutakhiran/*up to date*

4.1.3.1. Informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuannya saat ini, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 orang informan menyatakan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak menyediakan koleksi terbaru yang *up to date*, dan seorang informan tidak mengetahuinya, dan 3 informan lainnya menyatakan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry menyediakan koleksi terbaru yang *up to date*, salah satunya seperti:

“Iya, ruang baca prodi PGMI selalu menyediakan beberapa buku terbaru (P.8.5/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa database koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah bervariasi dan namun belum *uptodate*. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 4 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum *uptodate*.

4.1.3.2. Kepuasan pengguna dalam menemukan informasi terbaru sesuai dengan

kajian keilmuan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kepuasan pengguna dalam menemukan informasi

terbaru sesuai dengan kajian keilmuan, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 2 orang informan menyatakan tidak menemukan informasi terbaru yang mereka butuhkan di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, dan 2 lainnya menyatakan bahwa mereka tidak mengetahuinya dan 4 informan menyatakan bahwa mereka selalu menemukan informasi terbaru yang mereka butuhkan, salahsatunya seperti berikut ini:

“Iya, namun sebagian kecil saja (P.9.2/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum adanya koleksi yang terbaru. Artinya, meskipun bervariasi namun koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry masih terbatas dan belum dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

4.1.4 Kerjasama

4.1.4.1. Kerjasama antar perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pengembangan koleksi yang saling berkepentingan antar sesama pengguna melalui kerjasama antar perpustakaan, maka diperoleh hasil bahwa 7 informan menyatakan tidak pernah dirujuk kepada ruang baca yang lain, dan seorang informan menyatakan pernah dirujuk ke perpustakaan lain untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, seperti yang dikemukakan oleh salah seorang informan berikut: “Belum pernah (P.10.1/13-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak melakukan kerjasama antar sesama perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang tidak pernah dirujuk ke perpustakaan lainnya untuk memperoleh koleksi/informasi yang mereka butuhkan.

4.1.4.2. Tersedianya penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kemudahan akses informasi yang sifatnya berbayar seperti jurnal internasional, maka diperoleh hasil bahwa 6 informan menyatakan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak menyediakan penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional kepada mereka, dan seorang informan tidak mengetahuinya, dan seorang informan menyatakan: “Iya ada (P.11.6/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak memberikan pelayanan penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional kepada pemustaka dikarenakan kurangnya anggaran yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh pemustaka yang tidak dapat mengakses informasi berbayar seperti jurnal internasional melalui ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

4.1.5 Kendala

4.1.5.1. Pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan kurangnya anggaran sehingga menyebabkan sulitnya menyediakan koleksi informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Ada, yaitu mengenai dana. Karena tidak ada dana anggaran untuk pengadaan bahan pustaka, seperti buku untuk ruang baca prodi PGMI, buku-buku disini diperoleh/bersumber dari hasil hibah mahasiswa/i dan sumbangan dari lembaga ataupun dosen dan dari USAID (P.1.1/7-Mei-2017/10.15WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa *database* koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa terdapat sejumlah koleksi ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang bersumber dari bantuan USAID dan hibah mahasiswa PGMI, ini menunjukkan bahwa anggaran yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sifatnya masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bahwa dana operasional masih minim.

4.1.5.2. Menciptakan kepuasan pemustaka

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam menciptakan kepuasan pemustaka, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak mengalami kendala dalam menciptakan kepuasan pemustaka, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Tidak ada, semua berjalan dengan lancar dan teratur (P.2.1/4-Mei-2017/09.50WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa menyatakan tidak puas dengan ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara yang diungkapkan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dengan yang dirasakan oleh pemustaka.

4.1.5.3. Pengelolaan ruang baca yang terorganisir dengan baik

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan pengelolaan ruang baca yang terorganisir, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta anggaran operasional yang minim, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Sarana dan prasarana kurang memadai, serta uang harus disesuaikan dengan keadaan ruang baca (P.3.2/4-Mei-2017/09.50WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa *database* fasilitas ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa masih kurangnya fasilitas

yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry seperti tidak ada koleksi audio visual, mesin fotocopy, dan komputer sebagai pendukung operasional, selain itu ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry juga tidak memiliki visi dan misi pencapaian tujuan penyelenggaraannya yang tentunya memberikan gambaran bahwa ruang baca ini belum terorganisir dengan baik. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bahwa penyebab ruang baca belum terorganisir dengan baik dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung operasional serta tidak adanya visi dan misi sebagai acuan pencapaian tujuan penyelenggaraannya.

4.1.5.4. Kerjasama pengembangan koleksi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan kerjasama pengembangan koleksi, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan ruang lingkup operasional yang hanya bersifat khusus untuk prodi PGMI UIN Ar-Raniry, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Tidak ada, karena ruang baca hanya bersifat spesifik untuk prodi PGMI (P.4.1/7-Mei-2017/10.15WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa mahasiswa menyatakan tidak pernah dirujuk ke perpustakaan lain untuk memperoleh koleksi yang mereka

butuhkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam melakukan pengembangan koleksi dengan alasan ruang lingkup yang hanya sekedar melayani pemustaka Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UINAr-raniry Banda Aceh

4.1.1. Sejarah Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

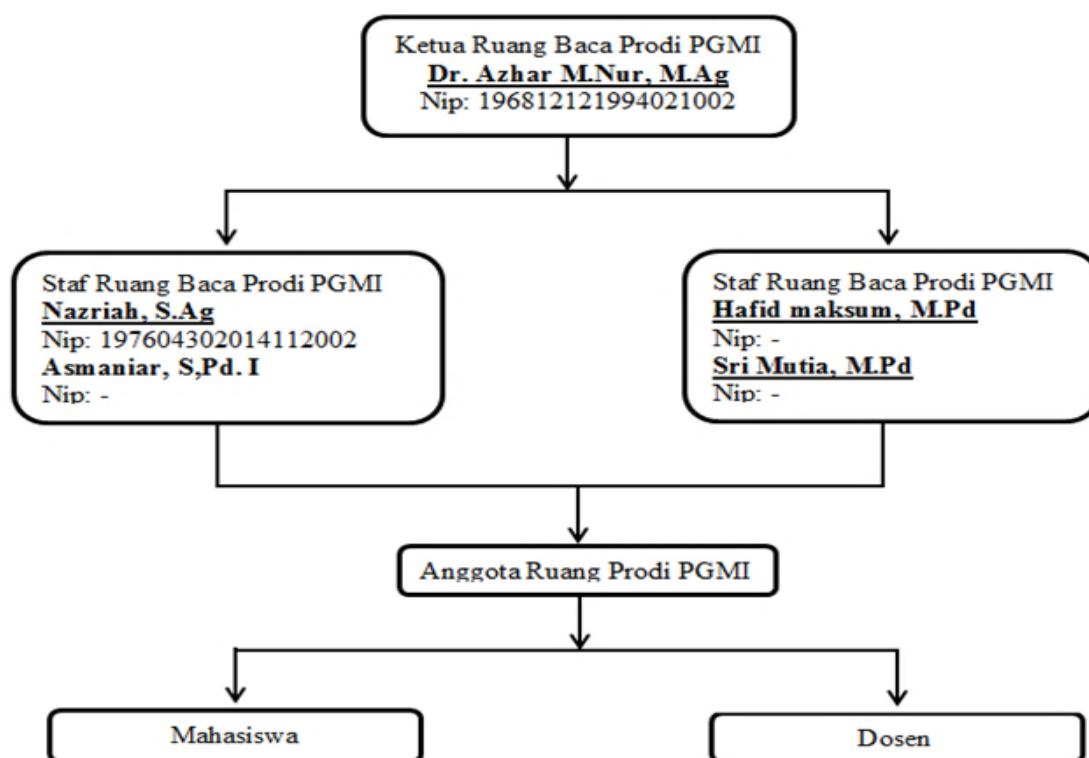
Perpustakaan ini dinamakan Ruang Baca P2KG (program peningkatan kualifikasi guru), Binaan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh. Ruang ini berdiri pada tahun 2009, pada masa ketua Dra. Hj. Nur Masyithah Syamaun, M. Ag dan setelah tahun 2009-2011 baru dilanjutkan oleh ibu Dra Salam mahmud M. ag dan Dr. Gunawan Adnan P. hd lantai 2, karna pada masa itu Ruang Baca P2KG belum disediakan ruang tersendiri.

Pada tahun 2013 Ruang Baca P2KG sudah berakhir masa berdirinya. Pada masa itu dihibahkan kepada Prodi PGMI, sehingga menjadi Ruang Baca Prodi PGMI. Pada tahun 2015 berdirilah Ruang Baca Prodi PGMI yang bertempat di Ruang Baca P2KG dulu. Dikarenakan Ruang Baca tersebut dihibahkan kepada Prodi PGMI yang sekarang menjadi Ruang Baca Prodi PGMI. Ruang Baca ini memiliki gedung tersendiri dengan ukuran $15 \times 10 \text{M}^2$, sehingga Ruang Baca ini dapat berfungsi maksimal dan dapat membuat mahasiswa dan dosen menggunakan Ruang Baca ini secara leluasa walaupun masih banyak kekurangan yang masih perlu perbaikan.

Oleh karena itu Ruang Baca Prodi PGMI ini sudah berkembang pesat dan koleksinya pun semakin banyak dan memadai untuk mahasiswa dan dosen. Ruang Baca Prodi PGMI ini sudah memiliki tempat tersendiri dan dikepalai oleh Bapak Dr. Azhar, M.Nur M.Ag dan stafnya ada 4 orang yaitu : Ibu Narzriah,S.Ag, ibu Asmaniar,S.pd.I, Hafid maksum, M.Pd, dan Sri Mutia, M.Pd. Ruang baca ini menyajikan sistem layanan terbuka khusus buat mahasiswa dan dosen yang ada di Ruang Baca Prodi PGMI.

4.1.2. Struktur Organisasi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Struktur organisasi Ruang Baca merupakan bagian atau wewenang dalam pembagian tugas masing-masing pustakawan agar bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diamanahkan kepada setiap karyawan yang ada di Ruang Baca tersebut. Berikut struktur organisasi Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah.



Sumber: Profil Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah

4.1.3. Data Anggota dan Jumlah Pengunjung Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Adapun jumlah anggota ruang baca prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini berjumlah 466 orang dengan rincian pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Anggota ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016

No	Anggota Ruang Baca Prodi PGMI	Jumlah
1	Laki-laki	109
2	Perempuan	337
Jumlah		466

Sumber: Buku Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa anggota ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry lebih didominasi oleh anggota perempuan, yaitu sebanyak 337 orang dan sisanya 109 orang merupakan anggota laki-laki. Sedangkan untuk jumlah pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun 2015 dan 2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2015	993
2	2016	1172
Jumlah		2.165

Sumber: Buku Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.2 sebelumnya, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry mengalami peningkatan. Hal ini terlihat bahwa pada tahun 2015 adalah sebanyak 993 orang dan pada tahun 2016 adalah sebanyak 1172 orang.

4.1.4. Jam Buka Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Adapun jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Hari	Jam
Senin- Kamis	Pagi 08.30-12.30 Sore 14.00-17.00
Jum'at	Pagi 08.30-11.30 Sore 14.00-17.00

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jam buka ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yaitu mulai hari senin hingga hari jumat setiap harinya kecuali hari libur.

4.1.5. Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi merupakan semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan

pengguna untuk menunjang proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi.

Adapun jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tahun 2016

No	Bidang Ilmu	Jumlah eksamplar
1	Pendidikan (Umum)	945
2	Ilmu Fiqih	221
3	Ilmu hadis	276
4	Ilmu tafsir	168
5	Ilmu tauhid	265
6	Referensi/kamus/ensiklopedi	162
7	Karya ilmiah	131
8	Jurnal	20
9	Skripsi	530
10	Fiksi	370
Total		3.088 eks

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

4.1.6. Fasilitas dan Koleksi Ruang Baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry merupakan salah satu unit penunjang pengetahuan keterampilan dan sikap mahasiswa khususnya dalam bidang pengetahuan tertentu. Dalam penyelenggaraan, Ruang Baca merupakan ruang khusus serta perlengkapan, agar kegiatan berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan yang dikembangkan. ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry memiliki ruang tersendiri yaitu ruang khusus yang

dirancang untuk perpustakaan. Letak perpustakaan strategis mudah dijangkau oleh pemakai, baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa.

Untuk berdirinya sebuah perpustakaan selain membutuhkan ruang, juga memerlukan adanya fasilitas-fasilitas lain yang turut mendukung kegiatan perpustakaan.

Adapun fasilitas dan sarana yang memiliki di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Fasilitas dan sarana yang memiliki di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry

No	Nama barang	Jumlah
1.	Jam dinding	1 Unit
2.	AC	2 Unit
3.	Kursi	23 Unit
4.	Lemari kayu	6 Unit
5.	Rak buku kayu	2 Unit
6.	Lemari besi	1 Unit
7.	Rak besi	2 Unit
8.	Lampu	7 Unit
9.	Buku pengunjung	1 Unit
10.	Meja baca kayu	4 Rangkap
11.	Meja kerja kayu	1 Unit

Sumber: Data dan Informasi Ruang Baca Prodi PGMI Tarbiyah tahun 2015-2016

4.2. Ketersediaan dan Kesesuaian Koleksi Buku di Ruang Baca Prodi PGMI dengan Kurikulum Prodi PGMI UIN Ar-Raniry

Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada pemakai. Demikian pula halnya dengan ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang juga dituntut untuk lebih efektif dalam menghimpun, mengelola, serta melakukan pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Pada bab tiga ini, penulis akan menjelaskan beberapa temuan lapangan terkait kesesuai koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI terhadap kurikulum Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam laporan ini, penulis menggunakan beberapa indikator untuk mengetahuinya, di antaranya yaitu: relevansi, kelengkapan, kemutakhiran/ *up to date*, kerjasama dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak ruang baca Prodi PGMI dalam melakukan pelayanan, pengadaan, pembenahan serta kerjasama terkait pengembangan koleksi yang kesesuai dengan kurikulum Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

4.1.1 Relevansi

Untuk laporan mengenai relevansi koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan mata kuliah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pemilihan dan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan mata kuliah,terdapat sebanyak 6 orang informan yang menyatakan bahwakoleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dan terdapat seorang informan yang menyatakan bahwa pemilihan dan pengadaan bahan pustaka telah sesuai dengan mata kuliah Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Saya kira sesuai (P.1.8/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa silabus dan daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum mewakili ketersesuaiannya terhadap sejumlah matakuliah yang tertera pada silabus perkuliahan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan yang dirasakan oleh 7 orang informan yang berpendapat bahwakoleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

- Pemilihan dan pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pemilihan dan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang

informan menyatakan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan sebanyak 2 informan lainnya menyatakan pemilihan dan pengadaan bahan pustaka di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, salahsatunya seperti jawaban yang dikemukakan oleh informan berikut:

“Koleksi buku di ruang baca sudah lumayan lengkap, karena ketika ada tugas tersedia di ruang baca PGMI (P.2.5/3-Mei-2017/09.30WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa silabus mata kuliah dandaftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum mewakili ketersesuaiannya terhadap sejumlah matakuliah yang tertera pada silabus perkuliahan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya dapat menikmati koleksi yang benar-benar mereka butuhkan. Hal ini dikarenakan ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 6 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan sejumlah kebutuhan pemustaka.

- Tersedianya koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan Prodi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan prodi, diperoleh bahwa semua informan berpendapat koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini cukup bermanfaat bagi rujukan penelitian prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Kendalapun demikian terdapat seorang informan yang mengeluh terhadap jumlah koleksi yang masih kurang:

“Bermanfaat, tetapi perlu dicari yang diluar (P.3.6/3-Mei-2017/08.45WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa tujuan kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang sering muncul yaitu untuk mencari bahan rujukan/koleksi referensipada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry memanfaatkan sejumlah koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk bahan rujukan karya baik berupa tugas maupun penelitiannya yang akan membantu pengembangan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry kedepan. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan jawaban informan mengenai ketersediaan koleksi yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan prodi PGMI UIN Ar-Raniry kedepannya.

- Tersedianya koleksi yang memadai sebagai bahan rujukan pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang memadai sebagai rujukan pengguna, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 orang informan

menyatakan ketersediaan koleksi di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry sering dimanfaatkan sebagai bahan rujukan pengguna, dan 1 orang informan lainnya menyatakan bahwa ketersediaan koleksi di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya membantu pengguna untuk dimanfaatkan sebagai bahan rujukan. Hal ini dijawab oleh salahsatu informan:

“Alhamdulillah sudah membantu tetapi belum sepenuhnya terpenuhi (P.4.7/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebagaimana disebutkan sebelumnya, ditemukan bahwa tujuan kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang sering/yang banyak muncul yaitu untuk mencari bahan rujukan pada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Artinya meskipun jumlah koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry terbatas, namun pemustaka sering kali memanfaatkan koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebagai bahan rujukan. Hal tersebut tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan hasil wawancara dengan 8 orang informan yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi yang memadai di ruang baca PGMI UIN Ar-Raniry sering dimanfaatkan sebagai bahan rujukan oleh pemustaka.

4.1.2 Kelengkapan

4.1.2.1. Tersedianya koleksi yang memadai bagi kebutuhan pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang memadai bagi

kebutuhan pengguna, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang informan menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah memenuhi kebutuhan informasi mereka, dan 2 orang informan menyatakan belum terpenuhi salahsatunya seperti yang diungkapkan oleh informan berikut:

“Tidak, karena bukunya kurang lengkap, jadi kurang mendapatkan informasi yang luas (P.5.3/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini memang bervariasi tetapi jumlahnya masih terbatas.

4.1.2.2. Tersedianya koleksi yang bervariasi/beragam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan koleksi yang bervariasi/beragam di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 orang informan menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sangatlah bervariasi, dan 2 informan lainnya menyatakan belum bervariasi/beragam, salahsatunya seperti yang dikemukakan berikut:

“Kurang bervariasi (P.6.1/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa database koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah bervariasi namun jumlahnya tidak banyak. Artinya koleksi di ruang

baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry masih terbatas.. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 6 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bervariasi.

4.1.2.3. Terciptanya kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 3 informan menyatakan puas terhadap ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini, dan sebanyak 5 informan lainnya menyatakan belum puas, salah satunya seperti:

“Belum, masih banyak koleksi PGMI yang belum memenuhi kebutuhan kami mengenai informasi yang ingin dicari (P.7.5/3-Mei-2017/09.30WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar kunjungan pengguna ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa jumlah kunjungan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry per harinya masih minim. Hal ini berkemungkinan karena ketidakpuasan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan jawaban 5 informan mengenai kurangnya kepuasan pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

4.1.3 Kemutakhiran/*up to date*

4.1.3.1. Informasi yang tersedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai ketersediaan informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuannya saat ini, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 4 orang informan menyatakan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak menyediakan koleksi terbaru yang *up to date*, dan seorang informan tidak mengetahuinya, dan 3 informan lainnya menyatakan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry menyediakan koleksi terbaru yang *up to date*, salah satunya seperti:

“Iya, ruang baca prodi PGMI selalu menyediakan beberapa buku terbaru (P.8.5/3-Mei-2017/08.38WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa database koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah bervariasi dan namun belum *uptodate*. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dirasakan oleh 4 orang informan yang berpendapat bahwa koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry belum *uptodate*.

4.1.3.2. Kepuasan pengguna dalam menemukan informasi terbaru sesuai dengan

kajian keilmuan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kepuasan pengguna dalam menemukan informasi

terbaru sesuai dengan kajian keilmuan, maka diperoleh hasil bahwa sebanyak 2 orang informan menyatakan tidak menemukan informasi terbaru yang mereka butuhkan di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, dan 2 lainnya menyatakan bahwa mereka tidak mengetahuinya dan 4 informan menyatakan bahwa mereka selalu menemukan informasi terbaru yang mereka butuhkan, salahsatunya seperti berikut ini:

“Iya, namun sebagian kecil saja (P.9.2/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa daftar judul koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry untuk saat ini belum adanya koleksi yang terbaru. Artinya, meskipun bervariasi namun koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry masih terbatas dan belum dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

4.1.4 Kerjasama

4.1.4.1. Kerjasama antar perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai pengembangan koleksi yang saling berkepentingan antar sesama pengguna melalui kerjasama antar perpustakaan, maka diperoleh hasil bahwa 7 informan menyatakan tidak pernah dirujuk kepada ruang baca yang lain, dan seorang informan menyatakan pernah dirujuk ke perpustakaan lain untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, seperti yang dikemukakan oleh salah seorang informan berikut: “Belum pernah (P.10.1/13-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak melakukan kerjasama antar sesama perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang tidak pernah dirujuk ke perpustakaan lainnya untuk memperoleh koleksi/informasi yang mereka butuhkan.

4.1.4.2. Tersedianya penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan beberapa informan mengenai kemudahan akses informasi yang sifatnya berbayar seperti jurnal internasional, maka diperoleh hasil bahwa 6 informan menyatakan ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak menyediakan penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional kepada mereka, dan seorang informan tidak mengetahuinya, dan seorang informan menyatakan: “Iya ada (P.11.6/3-Mei-2017/15.10WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak memberikan pelayanan penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional kepada pemustaka dikarenakan kurangnya anggaran yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh pemustaka yang tidak dapat mengakses informasi berbayar seperti jurnal internasional melalui ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

4.1.5 Kendala

4.1.5.1. Pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan kurangnya anggaran sehingga menyebabkan sulitnya menyediakan koleksi informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Ada, yaitu mengenai dana. Karena tidak ada dana anggaran untuk pengadaan bahan pustaka, seperti buku untuk ruang baca prodi PGMI, buku-buku disini diperoleh/bersumber dari hasil hibah mahasiswa/i dan sumbangan dari lembaga ataupun dosen dan dari USAID (P.1.1/7-Mei-2017/10.15 WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa *database* koleksi yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa terdapat sejumlah koleksi ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry yang bersumber dari bantuan USAID dan hibah mahasiswa PGMI, ini menunjukkan bahwa anggaran yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sifatnya masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bahwa dana operasional masih minim.

4.1.5.2. Menciptakan kepuasan pemustaka

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam menciptakan kepuasan pemustaka, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak mengalami kendala dalam menciptakan kepuasan pemustaka, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Tidak ada, semua berjalan dengan lancar dan teratur (P.2.1/4-Mei-2017/09.50WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa menyatakan tidak puas dengan ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara yang diungkapkan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dengan yang dirasakan oleh pemustaka.

4.1.5.3. Pengelolaan ruang baca yang terorganisir dengan baik

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan pengelolaan ruang baca yang terorganisir, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta anggaran operasional yang minim, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Sarana dan prasarana kurang memadai, serta uang harus disesuaikan dengan keadaan ruang baca (P.3.2/4-Mei-2017/09.50WIB)”.

Berdasarkan hasil telaah dokumentasi berupa *database* fasilitas ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa masih kurangnya fasilitas

yang dimiliki oleh ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry seperti tidak ada koleksi audio visual, mesin fotocopy, dan komputer sebagai pendukung operasional, selain itu ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry juga tidak memiliki visi dan misi pencapaian tujuan penyelenggaraannya yang tentunya memberikan gambaran bahwa ruang baca ini belum terorganisir dengan baik. Hal tersebut menunjukkan kesesuaiannya dengan apa yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry bahwa penyebab ruang baca belum terorganisir dengan baik dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung operasional serta tidak adanya visi dan misi sebagai acuan pencapaian tujuan penyelenggaraannya.

4.1.5.4. Kerjasama pengembangan koleksi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengenai kendala dalam melakukan kerjasama pengembangan koleksi, diperoleh hasil bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry mengalami kendala dikarenakan ruang lingkup operasional yang hanya bersifat khusus untuk prodi PGMI UIN Ar-Raniry, seperti yang dikemukakan oleh pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry:

“Tidak ada, karena ruang baca hanya bersifat spesifik untuk prodi PGMI (P.4.1/7-Mei-2017/10.15WIB)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah pemustaka ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ditemukan bahwa mahasiswa menyatakan tidak pernah dirujuk ke perpustakaan lain untuk memperoleh koleksi yang mereka

butuhkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam melakukan pengembangan koleksi dengan alasan ruang lingkup yang hanya sekedar melayani pemustaka Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin tentang ketersediaan koleksi buku dan kesesuaiannya dengan Kurikulum Prodi PGMI di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

5.1.1. Relevansi

Mengenai relevansi koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa: (1) pemilihan dan pengadaan bahan pustaka belum sesuai dengan kebutuhan mata kuliah, (2) pemilihan dan pengadaan bahan pustaka belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka, (3) ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry cukup bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, serta (4) dianggap memadai sebagai bahan rujukan pengguna.

5.1.2. Kelengkapan

Mengenai kelengkapan koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa: (1) ketersediaan jumlah koleksi di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah memadai bagi kebutuhan

pengguna, (2) ketersediaan koleksi ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk saat ini telah bervariasi/beragam, namun (3) belum terciptanya kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan.

5.1.3. Kemutakhiran

Mengenai kemutakhiran/ koleksi yang *up to date* di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa: (1) ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry tidak menyediakan koleksi terbaru yang *up to date*, (2) pengguna belum merasa puas dalam menemukan informasi terbaru yang sesuai dengan kajian keilmuannya.

5.1.4. Kerjasama

Mengenai kerjasama ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa: (1) ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry belum melakukan kerjasama antar perpustakaan, (2) ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tidak menyediakan penelusuran informasi berbayar seperti jurnal internasional.

5.1.5. Kendala

Mengenai kendala di ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dapat disimpulkan bahwa: (1) kendala ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dalam melakukan pengadaan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna dikarenakan kurangnya anggaran, (2) kendala ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dalam

menciptakan kepuasan pemustaka dikarenakan adanya kesenjangan komunikasi antara pengelola ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dengan pemustakanya, (3) kendala ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dalam mengorganisir ruang baca dengan baik dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta minimnya anggaran operasional, (4) kendala ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry dalam melakukan kerjasama pengembangan koleksi dikarenakan ruang lingkup operasional yang sifatnya khusus untuk prodi PGMI UIN Ar-Raniry saja.

5.1.6. Adapun ketersediaan koleksi buku di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry hingga saat ini belum sesuai dengan kurikulum Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah temuan penulis dari hasil wawancara dengan beberapa informan serta bukti dokumentasi berupa database koleksi dan daftar rujukan (silabus) Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak, terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

5.2.1. Diharapkan kepada ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk terus berupaya meningkatkan/ menyediakan sejumlah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

- 5.2.2. Diharapkan kepada ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarananya sehingga dapat memudahkan serta memberikan kenyamanan bagi pemustaka.
- 5.2.3. Diharapkan kepada ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk memperluas lingkup kerja dan pelayanannya sehingga memudahkan ia untuk melakukan kerjasama antar perpustakaan.
- 5.2.4. Diharapkan kepada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry untuk dapat menyediakan anggaran belanja khusus bagi ruang baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta. Balai Pustaka.
- Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Bafadal, I. (1996). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*: Jakarta. Gramedia.
- Basuki, S. (2001). *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*: Jakarta. Unuversitas Terbuka.
- Budiman, N. Dkk. (2004). *Panduan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi, Thesis, Disertasi*, Banda Aceh. Ar-Raniry Press.
- Cholid, N. Dan Abu, A. (2009). *Metodologi Penelitian*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*: Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dede, R. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Modal Peliharaan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*: Jakarta. Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta. Balai Pustaka.

- Lasa, H. S. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*: Yogyakarta. Book Publisher.
- Lasa, H. S. (1994). *Pengelolaan Terbitan Berkala*: Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Meleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Muhadji, N. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*: Yogyakarta. Rake Sarasin.
- Muntashir. (2005). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam di Perpustakaan Usu: (Skripsi) Medan. Program Ilmu Perpustakaan. Fakultas Sastra Usu.*
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*: Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah. (2010). Skripsi Tentang Kepuasan Siswa Terhadap Koleksi Dan Layanan Perpustakaan Smk Labschool Hidayatullah. Hal 21, Pdf-File Diunduh Pada 25 Oktober 2014.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*: Bandung. Tarsito.
- Nasution. (2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Pao, L. M. (1989). *Concepts Of Information Retrieval*: Colorado. Libraries Unlimited.

- Pawit, (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*: Jakarta. Putra Grafika.
- Poerwadarmita. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta. Balai Pustaka.
- Purnomo, P. (2006). *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Koleksi*: Jakarta. T.Pn.
- Purwono, (2009). *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*: Jakarta. Universitas Terbuka.
- Pendit, L. P. (2009). *Merajut Makna: Penelitian Kualitatif Bidang Perpustakaan Dan Informasi*: Jakarta. Cita Karyakarsa Mandiri.
- Siregar, R. (2005). *Kerjasama dan Sistem Jaringan Perpustakaan Umum*: Pustaka. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi. Vol 1. No.2 Th.
- Soetminah. (1992). *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*: Yogyakarta. Kanisius.
- Soetminah. (1992). *Psikologi Sosial*: Jakarta. Kepustakawanan dan Pustakawan.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*: Bandung. Alfabeta.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan Dan Masyarakat*: Jakarta. Sagung Seto.
- Sutarno. (2007). *Manajemen Perpustakaan*: Jakarta. Sagung Seto.

- Siregar, B. (1998). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*: Medan.
- Saodih, N. Dan Sukamdinata. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*: Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum, Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*: Jakarta. Kencana.
- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*: Jakarta. Kencana.
- Teguh, M. (2005). *Metodelogi Penelitian Ekonomi*: Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Warsita, B. (2008). *Tehnologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*: Jakarta. Rineka Cipta.
- Wijayanti, L. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi*: Jakarta. Deppennas.
- Yulia, Y. (2009). *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*: Jakarta. Universitas Terbuka.
- Yulia, Y. (1993). *Pengadaan Bahan Pustaka*: Jakarta. Universitas Terbuka.

Lampiran

Lembar Wawancara

- Menurut anda koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah sesuai dengan sejumlah matakuliah pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi)
- Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini telah sesuai dengan kebutuhan anda ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi)
- Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini bermanfaat bagi rujukan penelitian prodi PGMI UIN Ar-Raniry ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan)
- Apakah koleksi yang tersedia pada ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini membantu anda dalam menyelesaikan tugas kuliah ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan)
- Apakah koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry telah memenuhi kebutuhan informasi anda ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa silabus dan data koleksi)
- Menurut anda koleksi yang tersedia di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry sangatlah bervariasi ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi)

Apakah anda merasa puas terhadap ketersediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry saat ini telah sesuai dengan kebutuhan anda ? (data pendukung melalui dokumentasi berupa daftar kunjungan)

Apakah anda merasa jika ruang baca Prodi Pgmi Uin Ar-Raniry selalu menyediakan koleksi terbaru yang *up to date* ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi)

Apakah anda merasa selalu menemukan informasi terbaru yang anda butuhkan di ruang baca Prodi Pgmi Uin Ar-Raniry ? (Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi)

- Apakah anda pernah dirujuk kepada ruang baca yang lain untuk menemukan informasi yang anda butuhkan ? (Data pendukung melalui wawancara dengan pengelola ruang baca)

- Apakah pihak ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry pernah memberikan rujukan kepada anda untuk dapat mengakses informasi seperti jurnal internasional ?
(Data pendukung melalui wawancara dengan pengelola ruang baca)
- Apasaja kendala yang anda alami ketika dalam melakukan pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa database koleksi)
- Apasaja yang menjadi kendala disaat anda memberikan pelayanan kepada pengguna?
(Data pendukung melalui wawancara dengan pengguna ruang baca)
- Apasaja yang menjadi kendala disaat anda mengorganisir ruang baca Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ?
(Data pendukung melalui dokumentasi berupa database fasilitas ruang baca)
- Apasaja yang menjadi kendala disaat anda melakukan kerjasama pengembangan koleksi yang sesuai dengan program/ kurikulum Prodi PGMI UIN Ar-Raniry ?
(Data pendukung melalui wawancara dengan pengguna ruang baca)

**DISTRIBUSI MATAKULIAH DALAM KURIKULUM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
PRODI PGMI TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

SEMESTER I

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPK	UIN1001	Pendidikan Kewarganegaraan/Pancasila ✓	2	
2	MPK	UIN1003	Bahasa Inggris ✓	2	
3	MKK	UIN1004	Matematika Dasar ✓	2	
4	MPK	UIN2005	Bahasa Arab	2	
5	MPK	UIN2006	Ulumul Qur'an/ Hadits ✓	3	
6	MKK	TMI4101	IPA MI I ✓	2	Prasyarat TMI 4310
7	MKK	TMI4102	Matematika MI I ✓	3	Prasyarat TMI 4206
8	MKK	TMI4103	Bahasa Indonesia MI I ✓	2	Prasyarat TMI 4312
9	MKK	TMI4104	IPS MI I ✓	2	
JUMLAH				20	

SEMESTER II

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPK	UIN1002	Bahasa Indonesia	2	
2	MPK	UIN2007	Fiqh/Ushul Fiqh ✓	3	
3	MBB	UIN2010	Ilmu Alamiyah Dasar	2	Opsional
			Ilmu Budaya Dasar		Opsional
			Ilmu Sosial Dasar		Opsional
4	MKK	UIN2009	Filsafat Umum ✓	2	
5	MKK	FTK3201	Ilmu Pendidikan ✓	2	
6	MKK	TMI4205	IPS MI-II ✓	2	Prasyarat TMI 4416
7	MKK	TMI4206	Matematika MI-II ✓	3	Prasyarat TMI 4311
8	MKK	TMI4207	Muatan Lokal	2	
9	MKK	TMI4208	Pendidikan Seni Budaya	2	
				20	

SEMESTER III

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPK	UIN2008	Ilmu Kalam*) ✓	2	Opsional
			Ilmu Akhlak		Opsional
			Sejarah Peradaban Islam ✓		Opsional
2	MPK	UIN2012	Studi Syariat Islam di Aceh ✓	2	

3	MBB	FTK3302	Psikologi Pendidikan	2	
4	MPB	FTK3303	Manajemen Pendidikan ✓	2	
5	MKK	FTK3304	Filsafat Ilmu ✓	2	
6	MKK	TMI4309	Ragam Teks Bahasa Indonesia MI	3	
7	MKK	TMI4310	IPA MI II ✓	3	Prasyarat TMI 4526
8	MKK	TMI4311	Matematika MI – III ✓	2	
9	MKK	TMI4312	Bahasa Indonesia MI - II ✓	2	Prasyarat TMI 4415
10	MKK	TMI4313	PKn MI	2	Prasyarat TMI 4417
JUMLAH				22	

SEMESTER IV

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MKK	UIN2011	Metodologi Studi Islam ✓	2	
2	MKK	FTK3406	Filsafat Pendidikan	2	
3	MPB	FTK3405	Statistik Pendidikan ✓	2	
4	MKK	TMI4414	Telaah Kurikulum MI	3	
5	MKK	TMI4415	Bahasa Indonesia MI III	2	
6	MKK	TMI4416	Pembelajaran IPS MI-1 ✓	2	
7	MKK	TMI4417	Pembelajaran PKN MI •	2	
8	MKK	TMI4418	Pembelajaran Matematika MI I	3	Prasyarat TMI4527
9	MKK	TMI4419	Keterampilan Berbahasa	2	
10	MKK	TMI4420	Metodologi penulisan karya ilmiah	2	Prasyarat FTK3607
11	MKK	TMI4421	Teknologi Pembelajaran ✓	2	
JUMLAH				24	

SEMESTER V

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MKK	FTK3508	Sosiologi Pendidikan	2	
2	MKB	FTK3507	Metodologi Penelitian	2	
3	MKK	TMI4522	Evaluasi Pembelajaran MI ✓	4	Prasyarat FTK3709
4	MKK	TMI4523	Perencanaan Pembelajaran MI ✓	3	Prasyarat FTK3709
5	MKK	TMI4524	Pembelajaran IPS MI-II ✓	2	
6	MKK	TMI4525	Konsep Aqidah Akhlak MI ✓	2	
7	MKK	TMI4526	Pembelajaran IPA MI I ✓	3	Prasyarat IPA MI II 46
8	MKK	TMI4527	Pembelajaran Matematika MI II	3	
9	MKK	TMI4528	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI I	2	Prasyarat TMI 4632
JUMLAH				23	

SEMESTER VI

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
3	MKK	TMI4629	Pembelajaran PAI & Budi Pekerti MI ✓	4	
4	MKK	TMI4630	Workshop Tematik I	2	Prasyarat TMI 4739
5	MKK	TMI4631	Pendidikan Kerajinan Tangan	2	
6	MKK	TMI4632	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI II	2	
7	MKK	TMI4633	Psikologi Perkembangan Anak Usia MI ✓	3	
8	MKK	TMI4634	Pembelajaran IPA MI II	3	
9	MKK	TMI4635	Konsep Pembelajaran Tematik	2	
JUMLAH				18	

SEMESTER VII

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPB	FTK3709	Micro Teaching	2	Prasyarat FTK3801
2	MKK	TMI4736	Penelitian Tindakan Kelas ✓	3	Prasyarat FTK3802
3	MKK	TMI4737	Kapita Selekta Pendidikan ✓	2	
4	MKK	TMI4738	Profesi keguruan ✓	2	
5	MKK	TMI4739	Workshop Tematik II	2	
JUMLAH				11	

SEMESTER VIII

No	Elemen Kompetensi	Kode	Matakuliah	SKS	Ket.
1	MPB	FTK3810	PPKPM	8	
2	MKB	FTK3811	Skripsi	4	
JUMLAH				12	

TOTAL JUMLAH SKS : 150

- Herron, J.D. et.al. (1976). Problem associated with concepts analysis, *Journal of Science Education*, 61 (2). p.185-199
- Howe, A.C. & Jones, L. (1993). *Engaging Children In Science*. New York. Macmillan Publishing Company.
- Johnson, E.B. (2007). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung. MLC.
- Joyce, B. et all (2000). *Models of Teaching*. Boston. Allyn and Bacon
- Novak, J.D. and Gowin (1985). *Learning How to Learn*, London: Cornel University Press.
- Poedjiadi, A. (2004). *Sains Teknologi Masyarakat*. PPS UPI
- Sund, R.B. & Carin, A.A. (1984). *Teaching Modern Science*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Suparno, P. (2005). *Miskonsepsi & Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta. Grasindo.

D. REFERENSI

- BSNP. (2006). *Standar Isi Mapel IPA SD/MI*. Jakarta. Depdiknas.
- BSNP. (2006). *Pedoman Penyusunan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Dahar, R. W. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta .Erlangga.
- Gega, P.C. (1994). *Science in Elementary Education*. New York: Macmillan Publishing Co.
- Harlen, W. (1992). *The Teaching of Science*. London: David Fulton Publishers.
- Howe, A.C. & Jones, L. (1993). *Engaging Children In Science*. New York. Macmillan Publishing Company.
- Joyce, B. et all (2000). *Models of Teaching*. Boston. Allyn and Bacon
- Novak, J.D. and Gowin (1985). *Learning How to Learn*, London: Cornel University Press.
- Sund, R.B. & Carin, A.A. (1984). *Teaching Modern Science*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Widodo, A. (2008). *Pendidikan IPA Di SD*. Bandung .UPI Press.

7. Daftar Bacaan

Rujukan Utama:

- Ir. Hari Purnama, *Ilmu Alamiah Dasar*, Reneka Cipta, Jakarta, 2003
 D. Halliday dan R. Resnick, *Fisika*, terj. P. Silaban : Erlangga, Jakarta, 1999.
 Paul A. Tipler, terjemahan Rahmat W. Adi, *Fisika Untuk Sain dan Teknik*, Erlangga, Jakarta, 1998.
 Yunus A. Cengel dan M. A. Boles, *Thermodynamic : An Engineering Approach*, New York : Mc. Graw-Hill, 1989.
 M.W. Zemansky dan F.W. Sears, *College Physics*, Massachusetts, Addison-Wisley, New York, 1962

6

Rujukan Anjuran:

- William C. Reynolds, Henry C. Perkins, diterjemahkan oleh Dr. Ir. Filino Harahap, MSc, *Engineering Thermodynamics*, Mc Graw-Hill, New York, 1977.
 Soebiyantoro, *Dasar Termodinamika Teknik*, Universitas Gunadarma, Jakarta, 1997.
 Dr. Pantur Silaban, *Termodinamika Teknik*, Erlangga, Jakarta, 1991.
 Sutrisno, *Fisika Dasar*, Penerbit ITB, Bandung, 1986.
 Bob Foster, *Fisika SMU, Jilid 1, 2, 3*, Erlangga, Jakarta, 2003.
 Abdul Basir, dkk. *Energi Gelombang Dan Medan*, Depdikbud, Jakarta, 1986.
 Buku dan CD-VCD Harun Yahya Series,
 Buku-buku ajar khususnya Sain untuk Kelas I s.d. kelas VI yang digunakan di SD/MI (belum dan perlu diobservasi)

* Mengidentifikasi jenis-jenis kenampakan bumi

D. REFERENSI

Atep Sejana, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPA SD*. Bandung: UPI Press.

Giancoli, 2001. *Fisika*, edisi ke . Jakarta: Erlangga.

R. Soetarno, 2001. *Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap*, Semarang: Aneka Ilmu

Tipler, Paul A. 1998. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Jilid 1 (terjemahan). Jakarta: Erlangga

Tipler, Paul A. 1998. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Jilid 2 (terjemahan). Jakarta: Erlangga

Sumber-sumber lain yang relevan.

		soal-soal tentang kesamaan dua atau lebih perbandingan	Kesamaan pada perbandingan		
		• Memecahkan soal cerita yang berhubungan dengan perbandingan	Menyelesai kan soal cerita Perbandingan		

Referensi Buku (RB):

1. Adjie, Nahrowi dan Rostika, Deti., (2006). *Konsep Dasar Matematika*. Bandung: UPI Press.
2. Karso (2002). " *Pendidikan Matematika I*". Jakarta: Universitas Terbuka.
3. Subarinah, Sri. (2006). " *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*". Jakarta: Depdiknas.
4. Bennett, Albert B. dan Nelson, L.Ted (2004). " *Mathematics for Elementary Teachers. A Conceptual Approach*". New York: Mc Graw-Hill.
5. Rahma Johar, dkk. (2007). *Pembelajaran Matematika SD I*. Banda Aceh.

		dan geometrik		Mendiskusikan penyelesaian soal cerita.	
--	--	---------------	--	---	--

Referensi Buku (RB):

1. Karim, M. Dan Widagdo, D. (2002). *Pendidikan Matematika II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Bennett, A. and Nelson, T. (2004). *Mathematics for Elementry Teachers: A Conceptual Approach*. New York: Mc. Graw-Hill.
3. John A. Van De Walle. (1990). " *Elementary School Mathematics*". Longman, New York & London.
4. Schaum. *Aljabar Elementer*, 2005
5. Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Banda Aceh, 17 September 2015
Dosen Ybs,

6. Daftar Bacaan

Rujukan Utama:

John A. Van De Walle. (1990). " *Elementary School Mathematics*". Longman, New York & London.

Marks, John L., Hiatt, Arthur A. dan Neufeld, Evelyn M. alih bahasa Sumantri. Bambang (1988). *Metode Pengajaran Matematika untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Rahmah Johar, dkk (2007). *Pembelajaran Matematika SD I*. Banda Aceh.

Reys, Robert E. dkk. (1998). *Helping Children Learn Mathematics*. USA: Alllyn & Bacon.

Subarinah, S. (2006). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Rujukan Anjuran:

Arends, Richard I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. Mc Graw-Hill, New York USA.

Carin, Arthur A. 1993. *Teaching Modern Science. Sixth edition*. Merrill, an imprint of Macmillian Publishing Company. New York.

Ibrahim, M dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Lundgren, L. 1994. *Cooperative Learning In The Science Classroom*. New York: Glencou/McGraw-Hill.

Ratumanan, T.G. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Slavin, S.E. 1995. *Cooperative Learning, second edition*. Massachusetts: Allyn & Bacon.

Sumber Belajar:

1. Bennett, Albert B. dan Nelson, L.Ted (2004). "*Mathematics for Elementary Teachers. A Conceptual Approach*". Mc Graw - Hill. New York.
2. Burger, William F. And Musser, Garry L. (1994). "*Mathematics for Elementary Teachers. A Contemporary Aproach*". Macmillan. New York.
3. John A. Van De Walle. (1990). "*Elementary SchoolMathematics*". Longman, New York & London.
4. Rahmah Johar,dkk.(2007). "Pembelajaran Matematika SD I. Banda Aceh
5. Subarinah, Sri. (2006). " Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar". Depdiknas. Jakarta

6. Daftar Bacaan

Rujukan Utama:

- John A. Van De Walle. (1990). "*Elementary School Mathematics*". Longman, New York & London.
- Marks. John L. Hiatt. Arthur A. dan Neufeld. Evelyn M. alih bahasa Sumantri. Bambang (1988). *Metode Pengajaran Matematika untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmah Johar, dkk (2007). *Pembelajaran Matematika SD 2*. Banda Aceh.
- Reys. Robert E, dkk. (1998). *Helping Children Learn Mathematics*. USA: Aillyn & Bacon.
- Subarinah. Sri (2006). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Rujukan Anjuran:

- Arends, Richard I. 1997. *Classroom Instruction and Management*. Mc Graw-Hill, New York USA.
- Carin, Arthur A. 1993. *Teaching Modern Science, Sixth edition*. Merril, an imprint of Macmillian Publishing Company, New York.
- Ibrahim, M dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.

3

REFERENCE

1. Karim, M. Dan Widagdo, D.(2002). Pendidikan Matematika II. Universitas Terbuka. Jakarta.
2. Iswadji, J. (2001). Geometri Ruang. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta
3. Bennett, A. and Nelson, T. (2004). *Mathematics for Elementry Teachers: A Conceptual Approach*. Mc. Graw-Hill. New York.
4. Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. DEPDikNAS. Jakarta.

4. Daftar Bacaan

- R. Soedjadi. (2002). *Kiat – Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta : Depdiknas.
- Theresia (1999). *Pengantar Dasar Matematika*. Surabaya: Erlangga
- Wilson Simangungsong (2005). *Matematika Dasar*. Jakarta: Erlangga

III. References

- Alexander, L.G., *Developping Skills: An integrated course for intermediate students*
- Azar, Betty, *Fondamental English Grammar*
- Azar, Betty, *Understanding and using English Grammar*
- Holliday, M.A.K. *An introduction to functional Grammar*
- Leech, Geofferi., *An A-Z of English Grammar usage*.
- [www. Tameri.com/edit/nouns.html](http://www.Tameri.com/edit/nouns.html), accessed on January 14, 2006.

		bangun ruang			
		• Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun ruang	Soal cerita tentang bangun ruang.		

Referensi Buku (RB):

1. Karim, M. Dan Widagdo, D.(2002). *Pendidikan Matematika II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
2. Iswadi, J. (2001). *Geometri Ruang*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
3. Bennett, A. and Nelson, T. (2004). *Mathematics for Elementry Teachers: A Conceptual Approach*. New York: Mc. Graw-Hill.
4. Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Banda Aceh, September 2015

Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
 Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
 Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
 Abdul Junaidi, dkk. 2003. *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Banda Aceh: Global Educational Consultant Institute
 Buku Praktis Berbahasa Indonesia 1, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
 Buku Praktis Berbahasa Indonesia 2, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
 Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Media
 Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah

Referensi:

Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
 Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
 Abdul Chaer, *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
 Buku Praktis Berbahasa Indonesia 1, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
 Buku Praktis Berbahasa Indonesia 2, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
 Masnur Muslich, *Tatabentuk Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Banda Aceh, Oktober 2015
 Dosen Pengampu,

	SEMESTER)				
Referensi:					
Abdul Chaer, <i>Kesantunan Berbahasa</i> , (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)					
Abdul Chaer, <i>Leksikologi & Leksikografi Indonesia</i> , (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).					
Abdul Chaer, <i>Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)</i> , (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)					
Buku Praktis Berbahasa Indonesia 1, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.					
Buku Praktis Berbahasa Indonesia 2, Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.					

Referensi:

Abidin Y. 2012. *Menulis dan Berbicara Akademik*. Bandung: Rizki Press.

Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RefikaAditama

Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: RefikaAditama

Abidin, Y. 2012. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum. 2103*. Bandung: RefikaAditama

Gie, T.L. 2002 *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.

Lubis, M. 1979. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Nunang Jaya

Lubis, M. 1997. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: YOI.

Sugono, D. 2004. *Membina Bahasa Indonesia Baku*. Jakarta: Pustaka Swara.

Thahar, H.E. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa

Buku Sumber/referensi :

1. Benninga S Jacques. 2001. *Moral, Character, and Civics Education in the Elementary School*. New York: Teacher College Press.
2. Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
3. Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
4. Kirschenbaum, Howard. 1995. *Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. Massachusetts: Allyn & Bacon.

Referensi :

Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta, Rajawali Press, 2000.

Munawiyah dkk, *Sejarah Peradaban Islam*, Banda Aceh, PSW IAIN Ar-Raniry 2009.

Eri Rosatria, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta, Dirjen Pend. Islam, 2009.

Hadiyeh Salim, *Qishashul Anbiya*, Bandung, Alma'arif, tt.

Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jakarta, raja Grafindo Persada, 1999.

Philip K.Hitti, *History of the Arabs*, London, Macmillan Press, 1974.

Ahmad Amin, *Dhuha al-Islam*, jilid I, Kairo, Lajnah al Ta'lif wa al-Nasyr, tt.

Buku paket SKI MI jilid 1-4.

Saiful Bahri Jamara, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Raja Persada, 2007.

Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 2007.

Wina Sanjaya, *Desain Perencanaan Pembelajaran dan Implementasinya*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*,

Daftar Referensi

1. Abuddin Nata, 2004, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Diterbitkan Raja Grafindo Persada.
2. Muhaimin, dkk, 1994, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Surabaya: Diterbitkan Karya abditama
3. Abdussabur Syahin, *Tarikh Al-Quran*, Mesir: Dar an-Nahdhah.
4. Jalaluddin Abdurrahman bin Abubakar as-Suyuthi, *al-Itqan fi Ulumul Quran*. Beirut: Dar Ihya al-Ulum.
5. M. Yatimin Abdullah, MA, 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: AMZAH
6. Badri Yatim, 2006. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
7. Kuntowijoyo, 1993 *Paradigma Islam Untuk Interpretasi dan Aksi*, Jakarta: Mizan
8. Ibnul Qayyim al-Jauziyyah, *Belajar Mudah Ulumul Quran*, (Terjemahan), Diterbitkan Lentara.
9. MM. Azami 1980, *Dirasah fi al-Hadis al-Nawawi wa Tadwinhi*. Beirut: al-Maktab al-Islami.
10. Harun Nasution, 1985, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Universitas Indonesia.
11. Fazlurrahman, 1984, *ISLAM (Terjemahan)*, Bandung: Penerbit Pustaka.
12. Atang Abdul Hakim dan Jaih Mubarak, 2004, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
13. Mahmud Syaltut, *Islam Aqidah wa al-Syari'ah*, Darul Ilmi

DAFTAR BACAAN

- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), Cet. Ke-1.
- Aliul Sabri, *Alimbar Agama dan Budaya*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN, 1992), Cet. Ke-1.
- Arifin, Muzalyin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-3.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. Ke-2.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), Cet. Ke-1.
- Dian Mahsunah, dkk. *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3.
- H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1.
- John M. Echols dan Hassan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), Cet. Ke-23.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1.
- M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. Ke-19.

Daftar Literatur/Referensi

1. Rusman, (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
2. Kurikulum 2013
3. Buku tematik panduan guru kelas 4, kelas 5 dan kelas 6
4. Buku tematik untuk siswa kelas 4, kelas 5 dan kelas 6
5. Referensi lain yang relevan

14. UAS

VI. Daftar Literatur

1. Ancok, Djamaludin. 2001. *Psikologi islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Az-Zahrani, Musfir bin Said. 2005. *Konseling terapi*. Jakarta: Gema Insani

Referensi Buku:

1. Hurlock, Elizabeth B., 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Erlangga
2. Santrock, John W., 1999. *Life-Span Development*. Seventh edition. USA; McGraw-Hill Companies, Inc.
3. Santrock, John W., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. (alih bahasa: Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana
4. Witting, Arno F., 1981. *Psychology of Learning*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
5. Paul Chance, 2003. *Learning and Behavior*. USA: Thomson Learning
6. Howe, Micheal J.A., 1980. *The Psychology of Human Learning*. New York: Harper and Row Publishers

4. Daftar Bacaan

- a. Dewi Salina Prawiradilaga, dkk. (2004). *Masalah Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media
- b. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zaini, (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- c. Umar Hamalik, (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- d. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- e. Jarold E. Kemp, (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung : ITB
- f. Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- g. E. Mulyasa, (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- h. Made Pidarta, (2005). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Rineka Cipta
- i. W. James, W. Popham, (2005). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. (terj. Amirul Hadi, dkk), Jakarta : Raja Grafindo Persada
- j. Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- k. Umar Tirtarahardja, (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

15	Mahasiswa Mampu membuat scenario rencana pelaksanaan pembelajaran IPS MI	Skenario Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS MI (lanjutan)	Ppresentasi, diskusi,	120	Ppresentasi
16	Ujian Akhir Semester				

REFERENSI

1. Rudi Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS, filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Alfabeta
2. Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
3. Anita Lie dkk. *Menjadi Sekolah Terbaik (Praktik-Praktik Strategies pendidikan)*. Jakarta: Tanuto Foundation
4. Rudi Susilana dan Cepi Riana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

3. Borba, Michelle. 2006. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
4. Cooper, Robert K & Ayman Sawaf. 2002. *EQ Eksekutif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
5. Felat, Jess and Gregory J. Feist. 2006. *Theorist Of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligences*. Batam: Interaksara
7. Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia
8. Nasy, Roho. 2004. *Apakah Anda Cukup Berani untuk Kreatif The Courage to create*. Bandung: Teraju
9. Makmun, Abin Samsyudin. 2003. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
10. Minandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
11. M. Usman Najati. Tahun 2005. *Psikologi Nabi*. Penerbit Pustaka Hidayah. Cetakan Ke-1
12. M. Usman Najati. Tahun 2005. *Psikologi Nabi*. Penerbit Pustaka Hidayah. Cetakan Ke-1
13. Santrock, John W. 2002. *Life Span Development*. Jakarta: Airlangga
14. Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
15. Slavin, Robert E. 2006. *Educational Psychology Theory and Practice*. New York: Pearson Education, Inc.
16. Suparno, Paul. 2003. *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
17. Muhibbin Syah. Tahun 1999. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Rosda Karya.. Cetakan Ke-4
18. Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit
19. Suwandi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit
20. Wasty Sumanto. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Rineka Cipta
21. Whitherington. Tahun 1991. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Rineka Cipta
22. Zohar, Danah & Ian Marshall. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Pustaka Mizan
23. Eksplorasi Internet (dengan syarat memberikan alamat yang jelas)
24. etc

Mendeskripsikan konsep dasar psikologi sosial	Konsep dasar Psikologi Sosial	dalam kehidupan sosial - Menjelaskan pengertian, ruang lingkup, tujuan psikologi sosial - Memberikan contoh konsep psikologi sosial - Mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial masyarakat	Mengaplikasi konsep psikologi sosial, kemudian memaparkan dampak psikologi dari masa penyebab, dampak dan solusinya	2 x pertemuan	Informasi Pustaka - LKBM	Penugasan	Laporan Praktikum
Refleksi / Penutup Kuliah				1 x pertemuan			

Referensi:

1. Lapis-PGMI, (2009), *Modul IPS*, Surabaya: Amanah Pustaka
2. Departemen Agama RI. (1999) *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dijen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI.
3. Kandi, C. ST (1991). *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
4. Koentjaraningrat. (1989) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Gramedia.
5. Samlawih, Fakih dan Maftuh, Bunyamin. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI
6. Sandy, I Made (1986). *Geografi Regional Indonesia*. Jakarta: Bina Ilmu
7. Soekanto, Soejono. (1990). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia
8. Sumadmadja, Nursyid dkk. (1997) *Buku Materi Pokok Konsep dasar IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD setara DII Universitas terbuka Jakarta.
9. Dan lain-lain yang relevan.

Banda Aceh,
Dosen Ybs.,

		33) Menperagakan pembelajaran psikologi sosial dengan pendekatan PAKIM	• Secara berkelompok, merancang pembelajaran Psikologi sosial dengan menggunakan pendekatan PAKIM • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil penguasaan. • Setiap minggu satu orang mahasiswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil rancangan. • Secara individual, setiap mahasiswa memuliskan pengalaman dan belajar hasilnya ke dalam LKM	1 x pertemuan			
Refleksi / Penutup Kuliah							

Referensi:

1. Elin Solihatin dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning: Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Masnur Muslich. 2008. *KTSN: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
3. Ibrahim, M dkk., (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
4. Ratumanan, T.G. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
5. Melvin E. Silberman. (1996). *Active Learning*. Bandung: Penerbit Nusamedia.
6. Robert E. Slavin. 1995. *Cooperative Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Terj. Raisul Muttaqien). Bandung: Penerbit Nusamedia.
7. Departemen Agama RI. (1999). *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dijen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI.
8. Nursid Sumaatmadja, dkk., (1997). *Buku Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD setara DII Universitas Terbuka Jakarta.
9. J.R. Lemiek. (1986). *Teaching Learning Sosial Studies*. Philadelfia Published : USA
10. Dan lain-lain yang relevan

Banda Aceh.

Pembeda dan pengecoh	Pembeda dan pengecoh	Pembeda dan pengecoh	Discuss
----------------------	----------------------	----------------------	---------

D. REFERENSI

Hoha Chabib, 2003, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada

Sudijono Anas, 1995, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada

Sukardi, 2009, *Evaluasi Pendidikan prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta; PT Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto, 1995, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; PT Bumi Aksara

14. Pokok-pokok	15. Pokok-pokok	16. Masalah Kontemporer
-----------------	-----------------	-------------------------

REFERENSI

Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (terj. Halimuddin), Jakarta: Rinieka Cipta, 1993

Muhammad Abu Zahra, *Ushul al-Fiqh*, Dar al-Fikr al Arabi

Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1976)

Aamun A. Rahman, *Qaedah Fiqhiyah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976)

Asafri Jaya Bakri, *Konsep Magashid Syari'ah*, (Pemikiran Ushul Fiqh al-Syathibi), Rajagrafindo Persada Press, Jakarta, 1996

As-Syathibi, *al-Muwafiqat*, Jilid I, II, III

Ali Hasbullah, *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Cairo: Dar al-Ma'arif, 1978

Wahbah Zuhailly, *Ushul al-Fiqh al-Islami*, Jilid 1 dan 2 (Damasqus: Dār al-Fikr Lithiba'ah wa al-Tauziwa al-Nasyr, 1986)

Khudhari Beik, *Ushul Fiqh*, Beirut: Dār al-Fikr

Mukhtar Yahyadun Fathurrahman, *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islam*, Bandung: 1986

M. Hasbi Ash-Shiddiqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1967)

Al-Mawardi, *al-Hawi al-Kabir*, (Beirut, Dār al-Fikr, 1994)

Ibnul Hazm, *al-Muhalla*, (Kairo Dār al-Turats, t.t)

Ibn Qudhamah, *al-Mughny Syarh al-Kabir*, (Kairo, Dār al-Turats, t.t)

Wahbah al-Zuhailly, *Al-fiqh al-Islam wa Adhildatuh*, (Beirut, Dār al-Fikr, 1994)

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Bandung, al-Ma'arif, 1997)

Muhammad Iqbal, *Fiqh Syarah: kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta, Gaya Media Pratama, 2001)

Ingkar Sunnah
a. Pengertian
b. Latar Belakang Kemunculannya
c. Macam-macam Ingkar Sunnah

REFERENSI:
Muhammad Chirzin, *Alquran dan Umumul Qur'an*, 1994
Ranadi Abd. Wahid, *Umumul Qur'an, Alquran: Media-Media Pokok Dalam Menafsirkan Alquran*, 1998
M. Hasbi Ash-Shiddiqy, *Ilmu-Ilmu Alquran*, 2001.
Marna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, 1999
Subhi as-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Alquran*, 1988
Jamsiluddin as-Syuyuti, *al-Iqan fi Umumul Qur'an I*, 1988
Hadraddin Muhammad bin Abdullah az-Zarkasyi, *al-Burhan fi Umumul Qur'an I*, 1988
Ahmad Umar Hasyim, *Qawaid Ushul al-Hadits*, t.t : Dâr al-Fikr, t.th.
Ahmad Hanafi, *Theology Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke-9, 1991.
Abu Lubbat Husayn, *Mawqif al-Mu'azilah min al-Sunnah al-Nabawiyah*, Riyâdh : Dâr al-Liwa' l.th.
Amin, Ahmad, *Fajral Islam*, Singapura : Sulaiman Mar'i, n.p., n.d.
Anas, Malik bin, *al-Muwaththa*, Kairo : Isa al-babi al-halabi, 1951.
Azami, M.M, *Memahami Ilmu Hadis*, terj. Meth Kieraha, Jakarta : Penerbit Lentera, 1995.
Ahmad Sutarnadi, *Al-Imam al-Tirmidzi*, Jakarta :Pt. Lugos Wacana Ilmu, 1998.
T.M. Hasbi as Shiddiqey, *Pokok-pokok Dirayah Hadis*, Jakarta Bulan Bintang, 1958
Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalah Hadis*, Bandung:Al-Ma'arif, 1991
Hafidz Hasan al-Mus'udi, *Minharul Mughis fi Ilmi Mushtholah Hadis*, Semarang: Pustaka al-Alawi, 1988
Muhammad Jamal ad Din al-Qasimi, *Qawaid Tahdis min Fumun Mustalah al-Hadis*, Beirut: Dar al-Kutubal Taimiyah, 1997
Muhammad Mustafa Azami, *Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasi Hadis*, terj. Ali Mustafa Yaqub, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994
Subhi As Salih, *Ulum al Hadis waMustalahuhu*, Beirut:Dar al-Ilm Al Malayin, 1977
Mahmud al Thahhan, *Tafsir Musthalah al Hadis*, Bairut: Dar al-Karim, 1399 H/1979M
M.Syuhudi Ismail, *Ilmu Hadis*, Bandung: Angkasa, 1987
_____, *Metodologi Penelitian Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992
_____, *Kaedah Keshahihan Sanad Hadis (telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988
Jalal ad Din Abdul Rahman bin Abi Bakar as Suyuti, *Tadribur Rawi*, tp:Syirkah Maktabah Ahmad bin Sa'ad bin Nuhhan wa Auladuh, l.th)
Mahmud al Thahhan, *Tafsir Musthalah al Hadis*, Bairut: Dar al Karim, .1399 H/1979M

Referensi :

1. T.M. Hasbi Ash-Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, Pokok-pokok Dirayah Hadits.
2. _____, 2002 Mutiara Hadits.
3. H.M. Syuhudi Ismail, *Ilmu Hadits (Pengantar, Sejarah dan Istilah)*, Hadits yang Tektual dan Kontektual.
4. _____, Kaedah Keshahihan sanad Hadits.
5. _____, Kaedah Keshahihan sanad Hadits.
6. Syubhi Al Shalih, *Ulumul Hadits wa Musthalatuhu*.
7. M.M. Azami, *Hadits Nabawi*.
8. Yusuf Al Qardhawi, *Kaifa Nata'ammal Ma'a Al- Sunnah Al- Nabawiyah*.
9. Yusuf Al Qardhawi, *Kaifa Nata'ammal Ma'a Al- Sunnah Al- Nabawiyah*.
10. Muftid Fuad Abdul Baqi, *Al- Lu'lu Wa Al- Marjan*.
11. An- Nawawi, *Riyadhussalihin*.
12. _____, *Syarah Muslim*.
13. Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Tablighul Maram*.
14. _____, *Syarah Muslim*.
15. Muhammad bin Ismail Ash- Shan'ani, *Subulussalam*.
16. Buya H.Mm Alfis Chaniago, *Indeks Hadits dan Syarahm*

REFERENSI

1. Subudi Ismail, *Pengantar Ilmu Hadits*
2. _____, *Kaidah Keshahihan Sanad*
3. _____, *Metodologi Penelitian Hadits*
4. _____, *Hadist Nabi Antara yang Tektual dan Kontektual*
5. Fathurrahman, *Ikhtisar Mushtholah Hadits*
6. M.M. Azami, *Hadits Nabi dan Sejarah Kodifikasinya*
7. Yunus Iyus (ed), *Pengembangan Pemikiran Terhadap Hadits*
8. A. J. Wainick, *Al-Mu'jam al-Mifharas li Alfadh al-Hadits al Nabawi*
9. Al-Kautsar al-Tis'ah
10. Mahmud al-Thahhan, *Tafsir mustalah al-Hadis*
11. Muhi. Zuhri, *Hadis Nabi, Telaah Historis dan Metodologis*
12. Maryatik Zuhdi, *Pengantar Ilmu Hadis*
13. Utang Ramowijaya, *Hadis*
14. Mustafa as-Siba'i, *al-Sunnah wa Makanatuhu fi Tasyri' al-Islam*
15. Subhi as-Salih, *Ulum al-Hadis wa Mustalahuh*
16. Mudair, *Ilmu Hadis*

kompetensi kemampuan Barat atas dunia Islam dan respon Islam terhadap peradaban Barat	kompetensi kemampuan Barat atas Dunia Islam b. Mampu menjelaskan macam-macam respon Dunia Islam terhadap peradaban Barat	Barat atas dunia Islam Respons Islam Terhadap Peradaban Barat Modern	partisipasi dalam seminar
---	---	--	---------------------------------

REFERENCES:

1. Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet. ke-5, 1997.
2. Nurhakim, Moh. *Sejarah Peradaban Islam*. Malang: UMM Press
3. Mufrodi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos, 1997.
4. Al-Wakil, Muhammad Sayyid. *Wajah Dunia Islam: Dari Dinasti Bani Umayyah hingga Imperialisme Modern*. Terj. Fadhli Bahri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.
5. Hitti, Philip K. *History of The Arabs*. Vol. X. London: The MacMillan Press, 1970. Edisi Bahasa Indonesia dengan judul yang sama, terjemahan R. Cecep Lukman Yasin & Dedi Slamet Riyadi, diterbitkan Serambi, Jakarta, 2005.
6. Watt, W. Montgomery. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam atas Eropa Abad Pertengahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
7. Mughni, Syafiq A. *Dinamika Intelektual Islam pada Abad Kegelapan*. Suabaya, LPAM, 2002.
8. _____, *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

Sumber Materi:

- Mulyasa, E, DR, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Mulyasa, E, DR, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar; Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Tarsito, Bandung, 1980.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1991.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Dep. Agama RI, *Kurikulum 2004*,
- Buku paket Aqidah MI

Banda Aceh, 16 Februari
Dosen Ybs,

(.....)
Nip.

Buku Bacaan:

1. *Kapita Selekta pendidikan Islam*. Muzayyin Arifin. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta. 2003
2. *Kapita selekta pendidikan Islam*. Hasbullah
3. *Kompilasi Pemikiran Pendidikan*. Jamaluddin Idris
4. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke 21*. Hasan Langgulung
5. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Hasan Langgulung
6. *Krisis pendidikan Islam*. Husein Nasser
7. *Isu-isu kontemporer tentang pendidikan Islam*. Samsul Nizar & Muhammad Syaifuddin
8. *Analisis SWOT Kebijakan pendidikan era otonomi daerah*. Sam M. Chan & Tuti T. Sam
9. *Politik Pendidikan*. M. Sirozi
10. *Politik ideologi pendidikan*. Arif Rohman
11. *Kebijakan pendidikan yang unggul*. Riant Nugroho
12. *Kekuasaan dan pendidikan*. H. A. R. Tilaar
13. *Kebijakan pendidikan*. H. A. R. Tilaar & Riant Nugroho
14. *Transformasi pendidikan Islam*. Arief Furchan
15. *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. H. Agus Irianto
16. *Paradigma Pembangunan pendidikan nasional*. Ace Suryadi & Dasim Budimansyah
17. Berita-berita dari TV, surat khabar, majalah, internet dan lain lain.
18. dan buku-buku lain

4. Daftar Bacaan

1. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*
2. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*
3. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*
4. Saifuddin Aman, *Asmal Husna*
5. Syamsul Rijal Hamid, *Buku Pintar Hadits*
6. Tim Bina Karya Guru, *Bina Akidah dan Akhlak*

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Daftar Bacaan:

1. Ismaun, 2003, *Filsafat Ilmu*, Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung.
2. Rasyidin. at. al. 2007, *Dasar Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas.
3. Rasyidin. at. al. 2007, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: UPI Press.

Band

16						• UTS • UAS
UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						

Daftar Bacaan:

1. Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2013, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
2. Depdikbud, 1999, Panduan Manajemen Sekolah, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
3. Usman, Uzer, 2007, Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

I. Referensi

1. Berling, Kwee, Mooij, Van Peursen. (2003). *Pengantar Filsafat Ilmu* (terjemahan Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana.
2. Bohman, J. (1991). *New Philosophy of Social Science. Problem of Indeterminacy*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press.
3. Dampier, W.C. (1984). *A History of Science And Its Relation With Philosophy and Religion*. London, New York: Cambridge University Press.
4. Ewing, A.C. (2003) *Persoalan-Persoalan Filsafat*. (terjemahan oleh Uzair Fazan dan Rika Iffati Farikha). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Kuhn, Thomas. S. (2000). *The Structure of Scientific Revolutions*. Peran Paradigma dalam Revolusi Sains. Bandung: Rosdakarya.
6. Pujawijana. (1991). *Tahu dan Pengetahuan*. Pengantar ke Ilmu dan Filsafat. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Ravertz, J.R. (2004). *Filsafat Ilmu. Sejarah & Ruang Lingkup Bahasan*. Terjemahan Saut Pasaribu dan Aji Sasytowardoyo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Popper, Karl R. (2008). *Logika Penemuan Ilmiah*. Terjemahan Saut Pasaribu dan Aji Sasytowardoyo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Sudarsono. (2001). *Ilmu Filsafat*. Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Suriasumantri, Jujun S. (1985). *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan LEKNAS-LIPI.
11. Swami Krishnananda. (download Agustus 2007). *The Philosophy of Life*. Yogyakarta: Liberty.
12. The Liang Gie. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Liberty.

D. REFERENSI

Muslim Ibrahim, dkk, 2008, *Ilmu alamiah Dasar*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada

Ibnu Mas'ud, 2008, *Ilmu Alamiah Dasar*, Bandung; CV. Pustaka Setia

Rujukan Utama:

1. Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
2. Anas Sudijono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Rujukan Anjuran:

1. Supranto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
2. Sutrisno Hadi. (1995). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset

Banda Aceh, Juni 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Rizqa Fitriana
Nim : 031300944
Tempat Tanggal Lahir : Lampeuneurut, 13 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Inoeng bale dusun sederhana Darussalam

Jenjang Pendidikan

SD : MIN Sabang
SLTP : SMP Negeri 1 Lampeuneurut
SLTA : SMA Negeri 2 Sabang
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Nama Orang Tua

Ayah : Aiyub
Pekerjaan : Tani
Ibu : Keumalawati
Pekerjaan : Pns

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2016
Penulis

Rizqa Fitriana
Nim: 031300944